



Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Modul Penunjang Model Kompetensi Guru

Desember 2023

Judul

Modul Penunjang Model Kompetensi Guru

Penerbit

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Penanggungjawab**Penyusun**

Anastasia Ang	Putri Lestari
Ayuk Ratna Puspaningsih	Shintia Muliana Andreas
Angelina Nityasa	Simon Rafael
Dyah Ratri	Siti Luthfah
Elvira Soufyani Rosanty	Siti Suharsih
Monika Irayati	Suseno
Murti Ayu Wijayanti	Triska Fauziah Resmiati
Ninette Putri Mustika	Yuni Widiastuti

Kontributor

Andi Febrianti Pratiwi Yamin	F.X. Yunita Nurhapsari	Nurma'rifah
Anizar	Firlie Octavianie	Ponco Seputro
Bangun Budi Satriyo	Fransiscus Kintono Utomo Lambut	Priyono Emilyarto Sutrasno
Dedi Irawan	Fransiska Deviana	Pulung Anggi Yuwono
Diajeng Andina	Happy Ika Melvina	Rina Fitriani
Dinda Ayu Tauriska	Ine Agustiyani	Ristiyanawati
Etik Juratmi	Irma Novrida	Siti Shaliha
Euis Tresna	Nur Rezky Aulia S.	

Penataletak

Ninette Putri Mustika

© Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Cetakan Pertama, Desember 2023.

Pendahuluan

Selamat datang, para pendidik yang berdedikasi! Dalam perjalanan profesional sebagai seorang guru, penting untuk memiliki pandangan yang jelas tentang kompetensi-kompetensi yang diperlukan. Model Kompetensi Guru telah menjadi landasan bagi para pendidik dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan zaman. Di dalam model ini, setiap kompetensi guru terdiri dari indikator, subindikator, dan level, memberikan arahan yang jelas tentang apa yang diharapkan dan bagaimana mencapainya.

Namun, bagaimana kita bisa mengukur sejauh mana kita telah mencapai kompetensi yang diinginkan? Jawabannya ada pada Refleksi Kompetensi, sebuah fitur yang menjadi bagian integral dari platform Merdeka Mengajar. Melalui Refleksi Kompetensi, para guru dapat secara sistematis mengevaluasi kemampuan mereka, memetakan kekuatan dan area pengembangan, serta merencanakan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas diri.

Untuk memulai proses pengukuran kompetensi Anda, silakan akses video panduan Refleksi Kompetensi melalui [Cara Menggunakan Fitur Refleksi Kompetensi di Platform Merdeka Mengajar](#). Mari bersama-sama menapaki perjalanan pengembangan diri yang membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan kita.



Kompetensi Pedagogik






1. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Indikator 1.1 Lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik






Indikator terkait penyediaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik melalui layanan dan fasilitas yang mengakomodasi minat dan bakat peserta didik.

Subindikator 1.1.1 Pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami teknik dasar pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit	Mengaplikasikan teknik pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit	Mengevaluasi dan merancang strategi pengelolaan perilaku sulit peserta didik yang lebih efektif	Berkolaborasi dalam pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam mengelola perilaku peserta didik yang sulit
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Apa teknik dasar pengelolaan perilaku peserta didik yang sudah saya pelajari? • Bentuk informasi apa saja yang sudah saya miliki mengenai karakteristik dan kebutuhan setiap peserta didik? • Bagaimana cara saya memperkirakan tindakan yang mungkin diperlukan dalam mengelola perilaku peserta didik di kelas? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya menyusun teknik pengelolaan perilaku yang tepat berdasarkan kebutuhan peserta didik? • Bagaimana saya membangun relasi yang baik dengan setiap peserta didik untuk menumbuhkan kepercayaan dari peserta didik kepada guru? • Apa aturan kelas yang sudah disepakati bersama dengan peserta didik dan menjalankannya dengan konsisten dan tegas? • Bagaimana saya 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang saya lakukan dalam melakukan refleksi berdasarkan catatan perubahan perilaku sebelum dan sesudah melakukan pengelolaan perilaku? • Apa temuan yang dapat dimanfaatkan untuk merancang perbaikan strategi pengelolaan perilaku dari hasil evaluasi strategi sebelumnya? • Bagaimana saya melakukan evaluasi strategi pengelolaan perilaku secara berkala dan kapan perlu dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang saya lakukan untuk bekerja sama dengan guru lain untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap terkait peserta didik? • Bagaimana cara saya bekerja bersama dengan guru lain untuk menemukan solusi terbaik bagi penanganan perilaku peserta didik yang sulit? • Apa evaluasi yang saya lakukan di dalam komunitas guru mengenai pengelolaan perilaku peserta didik yang sudah dilakukan bersama-sama? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa pengetahuan dan pengalaman praktik baik yang saya bagikan terkait strategi pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit dengan guru lain? • Bagaimana cara saya memberikan umpan balik konstruktif terkait strategi pengelolaan perilaku yang diterapkan oleh guru lain? • Apa bentuk dukungan dan bimbingan kepada guru lain yang sudah saya lakukan dalam mengelola perilaku peserta didik yang sulit?






	melakukan pencatatan perkembangan peserta didik sebelum dan setelah pengelolaan perilaku?	penyesuaian?		
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memahami teknik dasar pengelolaan perilaku peserta didik melalui seminar, buku-buku rujukan, dan lain-lain • Guru mengumpulkan informasi mengenai catatan perilaku dan latar belakang peserta didik di awal pembelajaran • Guru mempelajari catatan-catatan penting tentang perkembangan dan perilaku peserta didik • Guru mengidentifikasi siswa yang memerlukan perhatian khusus dan yang bakat istimewa • Guru mempelajari tindakan yang mungkin diperlukan dalam mengelola perilaku peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyusun teknik pengelolaan perilaku personal/klasikal berdasarkan kebutuhan peserta didik • Guru membangun relasi yang baik dengan setiap peserta didik untuk menumbuhkan kepercayaan dari peserta didik kepada guru • Guru menerapkan pemberian penguatan bagi setiap perubahan perilaku yang positif • Guru menetapkan aturan kelas yang disepakati bersama peserta didik dan menjalankannya dengan konsisten dan tegas • Guru melakukan pencatatan perkembangan peserta didik sebelum dan setelah pengelolaan perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi berdasarkan catatan perkembangan sebelum dan sesudah melakukan pengelolaan perilaku • Berdasarkan refleksi, guru menelusuri kembali apakah ada hal yang belum dilakukan, atau ada informasi lain yang perlu digali terkait peserta didik • Guru mempelajari teknik lain dalam menangani perilaku jika hasil refleksi masih perlu perbaikan teknik penanganan • Guru merancang kembali strategi penanganan peserta didik dengan perilaku yang sulit dengan lebih relevan, kreatif dan efektif • Guru melakukan evaluasi strategi pengelolaan perilaku secara berkala dan melakukan penyesuaian jika diperlukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bekerja sama dengan guru lain di jenjang sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap terkait kebutuhan, perilaku, dan penanganan peserta didik • Guru berdiskusi dengan guru lain untuk menemukan solusi terbaik bagi penanganan perilaku peserta didik yang sulit • Guru bekerja sama dengan guru BK/orang tua/para ahli di bidang perkembangan anak untuk membantu memberikan penanganan yang tepat bagi perilaku peserta didik yang sulit • Guru bersama-sama di dalam kelompok menyepakati penanganan bersama untuk mengatasi perilaku peserta didik yang sulit • Guru mengevaluasi di dalam kelompok mengenai pengelolaan perilaku peserta didik yang sudah dilakukan bersama-sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berbagi pengetahuan dan pengalaman praktik baik terkait strategi pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit dengan guru lain • Guru membimbing guru lain dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengelolaan perilaku yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik • Guru memberikan umpan balik secara konstruktif terhadap strategi pengelolaan perilaku yang diterapkan oleh guru lain • Guru menginisiasi pertemuan dan diskusi ilmiah untuk guru lain mengenai pengelolaan peserta didik yang sulit

Subindikator 1.1.2 Pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami prinsip-prinsip pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengaplikasikan strategi pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi dan merancang strategi pengelolaan kelas yang lebih efektif untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi serta berbagi teknik dan strategi pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang berpusat pada peserta didik? • Mengapa saya perlu memahami pentingnya kemampuan pengelolaan kelas yang efektif? • Apakah saya mampu menjelaskan hal yang harus dipertimbangkan dalam interaksi kelas? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang dapat mengakomodasi ragam kebutuhan dan gaya belajar peserta didik? • Apa yang saya lakukan untuk memodifikasi bahan dan sumber belajar yang beragam, relevan, dan menyenangkan untuk peserta didik? • Bagaimana saya membangun hubungan interaktif yang positif dengan peserta didik sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berdaya tarik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah saya refleksikan mengenai keberhasilan implementasi strategi pengelolaan kelas? • Bagaimana saya menyesuaikan kembali metode belajar-mengajar yang mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi peserta didik dalam pengelolaan kelas? • Bagaimana saya melibatkan peserta didik dalam merancang dan mengimplementasikan aturan dan prosedur yang mengikat dalam pengelolaan kelas? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja pengalaman dan pengetahuan yang dapat saya bagi untuk guru lain terkait strategi pengelolaan kelas dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Mengapa saya perlu mengajak dan memotivasi guru lain untuk berpartisipasi dalam pembelajaran kolaboratif? • Bagaimana saya memberikan dan menerima umpan balik konstruktif dari guru lain terkait strategi pengelolaan kelas dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja contoh dan keteladanan yang sudah saya berikan mengenai pengelolaan kelas yang berpusat pada peserta didik kepada guru lain? • Bagaimana saya membantu guru lain dalam hal pengembangan keterampilan pengelolaan kelas dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Bagaimana saya menginisiasi diskusi mengenai pengelolaan kelas yang berpusat pada peserta didik?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengetahui dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menerapkan metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mampu melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berbagi pengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh

<p>menjelaskan prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang berpusat pada peserta didik, seperti pengaturan tempat duduk, aturan di dalam kelas, etika guru, penggunaan volume dan intonasi, kesepakatan kelas, dan metode mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memahami pentingnya kemampuan pengelolaan kelas yang efektif sehingga pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik • Guru mampu menggali tingkat pemahaman peserta didik untuk memberikan layanan sesuai kebutuhan 	<p>dan teknik pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memodifikasi bahan dan sumber belajar yang bervariasi, relevan, dan menyenangkan untuk peserta didik secara bersamaan dan berbeda-beda • Guru membangun hubungan interaktif yang positif dengan peserta didik sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berdaya tarik • Guru menggunakan strategi evaluasi autentik dan formatif untuk menghindari evaluasi hanya berfokus pada aspek kognitif saja • Guru membangun kerja sama antar peserta didik sehingga terjadi pembelajaran yang interaktif, kooperatif, dan saling belajar 	<p>refleksi implementasi strategi pengelolaan kelasnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyesuaikan kembali metode belajar-mengajar yang mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi peserta didik dalam pengelolaan kelas • Guru mampu merancang ulang strategi pengelolaan kelas yang efektif berdasarkan hasil refleksi • Guru merencanakan dan menerapkan strategi evaluasi formatif secara teratur untuk memantau kemajuan dan perkembangan peserta didik • Guru melibatkan peserta didik dalam merancang dan mengimplementasikan aturan dan prosedur yang mengikat dalam pengelolaan kelas 	<p>praktik baik dan pengetahuan dengan guru lain terkait strategi pengelolaan kelas dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan memotivasi guru lain untuk berpartisipasi dalam pembelajaran kolaboratif • Guru mengajak guru lain melakukan observasi kelas untuk berbagi teknik pengelolaan kelas yang berpusat pada peserta didik • Guru memberikan umpan balik konstruktif dan menerima umpan balik dari guru lain terkait strategi pengelolaan kelas dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 	<p>dan teladan yang baik dalam pengelolaan kelas yang berpusat pada peserta didik kepada guru lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi diskusi efektif dengan guru lain mengenai strategi pengelolaan kelas dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru menginisiasi diskusi mengenai pengelolaan kelas yang berpusat pada peserta didik • Guru secara aktif membantu guru lain dalam hal pengembangan keterampilan pengelolaan kelas dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru memberikan umpan balik positif dan konstruktif terhadap kinerja guru lain dalam pengelolaan kelas dan mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
--	---	---	---	--

Subindikator 1.1.3 Rasa aman dan nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami pentingnya rasa aman dan nyaman peserta didik</p>	<p>Mengaplikasikan prinsip-prinsip yang menumbuhkan rasa aman</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang strategi yang menumbuhkan rasa</p>	<p>Berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik yang</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam menciptakan lingkungan</p>






dalam proses pembelajaran	dan nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran	aman dan nyaman peserta didik yang lebih efektif dalam proses pembelajaran	menumbuhkan rasa aman dan nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran dengan rekan sejawat	pembelajaran yang menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi peserta didik
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya merinci aspek keselamatan fisik dan psikologis peserta didik selama proses pembelajaran? • Apa pengetahuan yang perlu dibangun dari berbagai media mengenai rasa aman dan nyaman yang dibutuhkan oleh peserta didik di kelas? • Mengapa penting memiliki catatan pengamatan mengenai tanda-tanda perubahan emosi atau perilaku pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya menggunakan ragam pendekatan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik? • Apa yang saya terapkan dalam dialog terbuka dengan peserta didik dalam merespon masalah emosional atau perilaku mereka? • Bagaimana cara saya menyesuaikan praktik pembelajaran agar peserta didik merasa aman dan nyaman? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saya lakukan untuk menyiapkan lingkungan yang aman dan nyaman bagi peserta didik selama proses pembelajaran? • Bagaimana strategi pembelajaran yang menarik dan relevan bagi peserta didik sehingga meningkatkan motivasi belajar dan memberikan rasa aman dan nyaman selama proses pembelajaran? • Bagaimana saya memastikan keberhasilan penerapan strategi yang menumbuhkan rasa aman dan nyaman peserta didik yang efektif? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya bekerja sama dan berbagi praktik terbaik dengan rekan sejawat untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik? • Apa yang dapat saya diskusikan bersama guru lain tentang strategi yang tepat dalam menumbuhkan rasa aman dan nyaman serta meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik? • Apa kerja sama yang dapat saya lakukan bersama guru lain dalam mencari solusi terbaik dalam menangani situasi yang kurang nyaman bagi peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja praktik baik yang saya bagikan kepada guru lain mengenai lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik? • Bagaimana saya menginisiasi pertemuan berkala dengan guru lain untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi peserta didik? • Apa saja pendampingan yang dapat saya berikan kepada guru lain dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menguraikan aspek keselamatan fisik dan psikologis peserta didik selama proses pembelajaran • Guru merinci karakteristik individu peserta didik dan menyediakan pendekatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membangun lingkungan belajar yang menyenangkan dan menenangkan dengan pendekatan pengajaran yang variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memproyeksikan keamanan dan kenyamanan lingkungan belajar untuk dapat menangani situasi yang mungkin menimbulkan stres pada peserta didik selama proses 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berbagi praktik terbaik dengan guru lain untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik • Guru mendiskusikan strategi yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi contoh dengan berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik • Guru menginisiasi

<p>yang sesuai berdasarkan ragam kebutuhan dan pilihan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membangun pengetahuannya melalui berbagai informasi mengenai rasa aman dan nyaman baik secara fisik maupun psikologis yang dibutuhkan oleh peserta didik di kelasnya • Guru menjabarkan cara membangun hubungan yang positif dan saling percaya dengan peserta didik • Guru memahami pentingnya catatan pengamatan tentang tanda-tanda perubahan emosi atau perilaku pada peserta didik • Guru memahami pentingnya pelibatan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk membangun rasa percaya diri dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menerapkan dialog terbuka dengan peserta didik dalam merespon masalah emosional atau perilaku yang membutuhkan perhatian dalam pembelajaran untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik • Guru menyesuaikan praktik pengajaran agar peserta didik merasa aman dan nyaman selama proses pembelajaran 	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyesuaikan kembali strategi pembelajaran yang menarik dan relevan bagi peserta didik, sehingga memberikan rasa aman dan nyaman selama proses pembelajaran • Guru menelaah kemungkinan untuk bekerjasama dengan guru lain atau ahli agar mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik • Guru merefleksikan keberhasilan penerapan strategi yang menumbuhkan rasa aman dan nyaman peserta didik yang efektif • Guru merancang ulang strategi baru berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi 	<p>melalui komunitas belajar untuk menumbuhkan rasa aman dan nyaman agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mendorong partisipasi aktif peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan pemikiran kritis kepada guru lain untuk mencari solusi terbaik dalam menangani situasi yang mungkin menimbulkan stres atau ketidaknyamanan bagi peserta didik • Guru mampu menggabungkan berbagai ide dari guru lain dan menerapkannya dalam praktik pengajaran untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membangun rasa aman dan nyaman selama proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi penerapan strategi yang menumbuhkan rasa aman dan nyaman di dalam forum diskusi kelompok guru, misalnya MKG (Musyawarah Kerja Guru) dan KKG (Kelompok Kerja Guru) 	<p>pertemuan berkala dengan guru lain untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif dan konstruktif kepada guru lain untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik • Guru memberi bantuan dan pendampingan kepada guru lain untuk memperbaiki lingkungan pembelajaran di kelas
---	--	---	--	--

Indikator 1.2 Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik






Indikator terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik.

Subindikator 1.2.1 Desain pembelajaran yang relevan dengan kondisi di sekitar sekolah dengan melibatkan peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
<p>Memahami prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran</p>	<p>Mengaplikasikan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang perbaikan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran</p>	<p>Berkolaborasi dengan berbagi ide dan sumber desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan dengan rekan sejawat untuk mencapai tujuan pembelajaran</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam menyusun desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang saya ketahui tentang prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? • Mengapa penting bagi saya untuk memahami prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? • Apa saja yang sudah saya lakukan untuk meningkatkan pemahaman saya berkaitan dengan prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan yang pernah saya lakukan? • Apa kendala yang pernah saya alami dalam melaksanakan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? • Bagaimana cara saya mengembangkan aktivitas pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa strategi yang dapat saya lakukan untuk mengevaluasi desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? • Tindak lanjut apa yang sudah saya lakukan terhadap hasil evaluasi desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? • Pembelajaran apa yang saya dapatkan dari hasil evaluasi desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kolaborasi apa yang pernah saya lakukan dengan rekan sejawat berkaitan dengan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? • Ide apa yang pernah saya bagi dengan rekan sejawat berkaitan dengan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? • Apa dampak kolaborasi dengan rekan sejawat berkaitan dengan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan pada kelas saya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang saya lakukan untuk mengetahui kebutuhan rekan sejawat dalam menyusun desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? • Apa kendala yang saya alami dalam membimbing rekan sejawat dalam menyusun desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan? • Apa bentuk bimbingan yang pernah saya lakukan kepada rekan sejawat berkaitan dengan merancang desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan?






berurutan?				terstruktur dan berurutan?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru membaca referensi berkaitan dengan desain pembelajaran yang terstruktur yang relevan dengan perkembangan zaman Guru mengikuti pelatihan tentang desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan Guru menjelaskan prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang dipilih Guru memilih model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran Guru melakukan aktivitas pembelajaran yang berurutan mengikuti peningkatan kompetensi atau peningkatan kompleksitas materi 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan evaluasi desain pembelajaran yang terstruktur yang telah dilaksanakan Guru menyusun tindak lanjut perbaikan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan Guru melakukan refleksi dengan siswa terhadap pelaksanaan desain pembelajaran yang terstruktur 	<ul style="list-style-type: none"> Guru berbagi sumber belajar berkaitan dengan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan Guru berkolaborasi dengan rekan sejawat mengembangkan sebuah desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan Guru berbagi praktik baik berkaitan dengan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjadi narasumber dalam pelatihan menyusun desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan Guru membimbing rekan sejawat menyusun RPP dengan menyusun desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan Guru membimbing rekan sejawat dalam merencanakan perbaikan proses pembelajaran berdasarkan hasil supervisi

Subindikator 1.2.2 Desain pembelajaran yang relevan dengan kondisi di sekitar sekolah dengan melibatkan peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami pentingnya desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik	Mengembangkan desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik dalam desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Seperti apakah desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimanakah saya merancang desain pembelajaran yang 	<ul style="list-style-type: none"> Apa strategi terbaik yang pernah saya lakukan dalam mengembangkannya 	<ul style="list-style-type: none"> Apa praktik baik yang sudah saya bagikan ke rekan sejawat desain 	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang saya lakukan untuk mengetahui kebutuhan pengembang





<p>peserta didik yang saya pahami?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa sajakah prinsip-prinsip pengembangan desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik? • Apa saja pelatihan yang pernah saya ikuti terkait pengembangan desain pembelajaran yang relevan dan berpusat pada peserta didik? 	<p>relevan dengan kondisi di sekitar sekolah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa strategi yang telah saya lakukan dalam mendesain pembelajaran yang kontekstual? • Tantangan apa yang saya alami dalam mengembangkan desain pembelajaran yang melibatkan peserta didik? 	<p>desain pembelajaran yang melibatkan peserta didik?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimanakah hasil evaluasi dari pengembangan desain pembelajaran kontekstual dan melibatkan peserta didik yang telah saya lakukan? • Bagaimanakah rencana tindak lanjut untuk memperbaiki desain pembelajaran yang kontekstual ? 	<p>pembelajaran yang kontekstual?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa tantangan yang saya hadapi ketika berbagi praktik baik dengan rekan sejawat terkait pengembangan desain pembelajaran yang kontekstual? • Apa bentuk kerja sama yang telah saya lakukan dengan rekan sejawat terkait pengembangan desain pembelajaran? 	<p>diri rekan sejawat terkait desain pembelajaran yang kontekstual?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa bentuk pendampingan yang saya lakukan kepada rekan sejawat dalam mengembangkan desain pembelajaran yang kontekstual? • Apa tantangan yang saya hadapi ketika membimbing rekan sejawat mendesain pembelajaran yang kontekstual?
<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca referensi terkait desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik • Guru mengidentifikasi desain pembelajaran yang melibatkan peserta didik • Guru mengikuti pelatihan terkait desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merancang RPP yang kontekstual dengan kondisi kelas dan sekitar sekolah • Guru melaksanakan pembelajaran sesuai kondisi kelas dan sekitar sekolah • Guru melaksanakan pembelajaran berbasis projek di kelas sesuai dengan permasalahan di lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi desain pembelajaran yang dibuat • Guru melakukan refleksi dengan siswa tentang aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan • Guru menyusun tindak lanjut hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berbagi praktik baik pelaksanaan pembelajaran di kegiatan MGMP, KKG atau komunitas belajar lain • Guru berkolaborasi dengan rekan sejawat sesama mata pelajaran untuk mengembangkan desain pembelajaran yang relevan • Guru bekerja sama dengan rekan sejawat sesama mata pelajaran melaksanakan pembelajaran di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing guru muda/baru menyusun RPP dengan desain pembelajaran yang relevan • Guru membimbing rekan sejawat menyusun bahan ajar yang kontekstual • Guru membimbing rekan sejawat melakukan perbaikan desain pembelajaran berdasarkan hasil supervisi

Subindikator 1.2.3 Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami kriteria pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Memilih dan menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang perbaikan optimalisasi pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Berkolaborasi dan berbagi sumber belajar dan strategi pemilihan dengan rekan sejawat dengan tujuan pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kriteria pemilihan sumber belajar yang saya ketahui? • Apa saja pelatihan yang saya ikuti agar saya bisa memilih dan menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran? • Apa referensi yang telah saya baca terkait pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya bisa memastikan bahwa sumber belajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran • Apa langkah-langkah yang dapat membantu menentukan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran? • Apa sumber belajar yang pernah saya gunakan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hasil refleksi terhadap pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang telah saya lakukan? • Bagaimana hasil evaluasi sumber belajar yang telah digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran? • Bagaimana saya merancang perbaikan dalam memilih dan menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa sumber belajar yang pernah saya bagi kepada rekan sejawat yang pernah saya lakukan? • Apa saja bentuk kolaborasi yang pernah saya lakukan dengan rekan sejawat dalam memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran? • Apa manfaat berkolaborasi dan berbagi sumber belajar dengan rekan sejawat? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah dilakukan untuk mengembangkan kemampuan rekan sejawat dalam menentukan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran? • Apa yang saya lakukan untuk memetakan kebutuhan pengembangan diri rekan sejawatnya terkait pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang kontekstual? • Bagaimana saya dapat membantu rekan sejawat untuk mengidentifikasi sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengidentifikasi sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran • Guru membaca referensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyeleksi sumber belajar dari beberapa pilihan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap upayanya dalam memilih dan menggunakan sumber belajar yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berbagi sumber belajar yang dimilikinya dengan rekan sejawatnya • Guru dengan rekan sejawatnya memilih 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing rekan sejawatnya dalam memilih dan menggunakan sumber belajar yang tepat • Guru memetakan

<p>yang memadai terkait pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengikuti pelatihan untuk memilih sumber belajar yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menggunakan sumber belajar yang kontekstual Guru mengadaptasi sumber belajar yang ada agar sesuai dengan tujuan pembelajaran 	<p>dengan tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru secara berkala melakukan evaluasi penggunaan sumber belajar untuk memastikan sumber belajar yang digunakan relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran Guru merancang tindak lanjut perbaikan terkait pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran 	<p>sumber belajar yang kontekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru berbagi praktik baik dalam memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran 	<p>kebutuhan pengembangan diri rekan sejawatnya terkait pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang kontekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memonitor perkembangan rekan sejawat yang didampinginya dalam memilih dan menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
--	--	--	--	---






Subindikator 1.2.4 Instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami prinsip-prinsip instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik</p>	<p>Mengaplikasikan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang perbaikan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik</p>	<p>Berkolaborasi dan berbagi strategi instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik dengan rekan sejawat</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan dan penerapan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik</p>
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Apa prinsip-prinsip instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang perlu saya siapkan dalam mengaplikasikan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Apa 3 hasil refleksi saya terhadap uji coba instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan 	<ul style="list-style-type: none"> Apa 3 hal penting yang dapat saya diskusikan dengan rekan sejawat setelah menerapkan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana saya dan rekan sejawat mendalami penerapan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk

<p>yang saya ketahui?</p> <ul style="list-style-type: none"> Seberapa penting prinsip-prinsip instruksi ini untuk saya ketahui? Bagaimana saya selama ini memperoleh prinsip-prinsip mengenai ini? 	<p>menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik?</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa hal menarik yang pernah terjadi saat saya mengaplikasikannya? Apa contoh instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik yang sudah pernah saya lakukan? 	<p>nalar kritis peserta didik yang pernah saya lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa 1 hal yang ingin saya kembangkan lebih lanjut mengenai ini? Bagaimana saya membuat perencanaan baru setelah mendapatkan umpan balik terhadap instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik? 	<p>dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik?</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana saya memilih 1 dari 3 hal penting yang saya diskusikan tersebut? Kapan saya dan rekan sejawat berbagi pengalaman menerapkan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik? 	<p>menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik?</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana saya memetakan kebutuhan rekan sejawat dalam proses penerapan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik dengan rekan sejawat? Bagaimana saya dan rekan sejawat menilai pencapaian hasil pendampingan?
<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>
<ul style="list-style-type: none"> Guru membaca referensi seperti buku, artikel, jurnal tentang prinsip-prinsip instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik Guru mengikuti pelatihan, workshop atau seminar mengenai prinsip-prinsip instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik Guru menonton video youtube atau podcast mengenai prinsip-prinsip instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memilih beberapa instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik dengan teori yang sudah pernah dipelajari Guru menerapkan beragam instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menganalisis hasil instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik Guru menarik kesimpulan terhadap evaluasi dari instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik Guru membuat perencanaan baru terhadap instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru satu jenjang/tingkatan di sekolah Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru pada jenjang KKG & MGMP Guru saling memberi umpan balik dengan rekan sejawat terkait uji coba penerapan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjadwalkan waktu pertemuan rutin untuk pengembangan dan penerapan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik Guru melakukan observasi antar guru dan mendiskusikan hasilnya dalam pengembangan dan penerapan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik

nalar kritis peserta didik				
----------------------------	--	--	--	--

Subindikator 1.2.5 Penggunaan teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) secara adaptif dalam pembelajaran






 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami pentingnya TIK yang adaptif dan potensinya dalam pembelajaran	Menggunakan TIK secara adaptif dalam proses pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang strategi penggunaan TIK yang lebih adaptif dalam pembelajaran	Berkolaborasi serta berbagi teknik dan praktik baik penggunaan TIK yang adaptif dalam pembelajaran dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam penggunaan TIK yang adaptif dan efektif dalam pembelajaran
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Seberapa pentingkah TIK yang adaptif dalam pembelajaran yang saya rancang? Bagaimana saya menggali informasi mengenai penggunaan TIK secara adaptif dan potensinya dalam pembelajaran? Apa saja sumber referensi mengenai penggunaan TIK secara adaptif dan potensinya dalam pembelajaran yang pernah saya telaah? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja cara yang sudah saya pernah gunakan untuk mengoptimalkan potensi TIK secara adaptif dalam proses pembelajaran? Bagaimana saya memastikan penggunaan TIK sudah optimal dalam pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa dampak positif yang saya rasakan setelah menggunakan TIK secara adaptif dalam pembelajaran? Apa saja strategi yang dapat membantu saya untuk menelaah kembali penggunaan TIK secara adaptif dalam pembelajaran yang saya kembangkan? Bagian mana sajakah yang perlu diperbaiki dari penggunaan TIK dalam pembelajaran yang telah saya lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana saya dan rekan sejawat mengetahui bahwa teknik dan penggunaan TIK yang adaptif dalam pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah baik? Apa saja strategi yang biasanya paling sering dibahas dalam komunitas belajar terkait penggunaan TIK yang adaptif dalam pembelajaran? Bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan antara saya dan rekan sejawat terkait penggunaan TIK yang adaptif dalam pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> Seberapa sering saya berbagi praktik baik dan membimbing rekan sejawat untuk mengembangkan penggunaan TIK dalam pembelajaran? Apa saja hal menarik yang saya temukan saat melakukan observasi antar guru dan mendiskusikan hasil observasinya terkait penggunaan TIK yang adaptif dalam pembelajaran? Apa saja cerita yang pernah saya dapatkan tentang perubahan yang terjadi pada diri rekan sejawat setelah berkonsultasi dengan saya?
Contoh Perilaku yang	Contoh Perilaku yang	Contoh Perilaku yang	Contoh Perilaku yang	Contoh Perilaku yang

Disarankan	Disarankan	Disarankan	Disarankan	Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca beberapa referensi, misalnya artikel, buku, jurnal tentang pentingnya TIK yang adaptif dan potensinya dalam pembelajaran • Guru mengikuti pelatihan, workshop atau seminar mengenai pentingnya TIK yang adaptif dan potensinya dalam pembelajaran • Guru menonton video youtube atau podcast mengenai pentingnya TIK yang adaptif dan potensinya dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memilih dan menerapkan beberapa penggunaan TIK secara adaptif dalam proses pembelajaran • Guru mendokumentasikan hasil pilihan strategi TIK yang sudah pernah digunakan dalam proses pembelajaran • 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membandingkan hasil implementasi sebelumnya dengan implementasi yang baru dilakukan terkait strategi penggunaan TIK yang lebih adaptif dalam pembelajaran • Guru menganalisis beberapa penggunaan strategi penggunaan TIK yang lebih adaptif dalam pembelajaran yang sudah diimplementasikan • Guru menarik kesimpulan terhadap evaluasi dan merencanakan tindak lanjut terhadap beberapa strategi penggunaan TIK yang lebih adaptif dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan rekan sejawat dalam komunitas belajar dalam satu jenjang/tingkatan • Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, berbagi praktik baik dengan rekan sejawat pada jenjang KKG & MGMP • Guru saling memberi umpan balik dengan sesama rekan sejawatnya terhadap uji coba penerapan strategi penggunaan TIK yang lebih adaptif dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjadwalkan waktu pertemuan rutin dalam pengembangan dan penerapan penggunaan TIK yang adaptif dan efektif dalam pembelajaran • Guru melakukan observasi antar rekan sejawat dan mendiskusikan hasil observasi dalam pengembangan dan penerapan penggunaan TIK yang adaptif dan efektif dalam pembelajaran

Indikator 1.3 Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik






Indikator terkait mengukur proses pembelajaran yang bersifat holistik, umpan balik untuk membantu peserta didik dalam memahami hasil pembelajaran yang telah dilakukannya, serta dokumentasi hasil berupa pelaporan berdasarkan data yang valid.

Subindikator 1.3.1 Perancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami prinsip-prinsip dasar rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Mengembangkan rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi ide, strategi dan sumber asesmen yang berpusat pada peserta didik dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Seberapa penting saya melakukan asesmen pada peserta didik? Bagaimana hubungan antara perancangan asesmen dengan kesuksesan pencapaian tujuan pembelajaran? Hal-hal apa sajakah yang perlu saya ketahui untuk merancang asesmen dengan baik? 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana saya merancang asesmen selama ini? Bagaimana rancangan asesmen yang sudah berhasil saya lakukan selama ini? Bagaimana saya merancang asesmen yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa 3 hasil refleksi saya terhadap uji coba perbaikan asesmen yang berpusat pada peserta didik? Apa 1 hal yang ingin saya kembangkan lebih lanjut dari perbaikan asesmen yang berpusat pada peserta didik? Bagaimana saya membuat perencanaan baru terhadap perbaikan asesmen yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa 3 hal penting yang dapat saya diskusikan setelah menerapkan perbaikan asesmen yang berpusat pada peserta didik? Bagaimana saya memilih 1 dari 3 hal penting yang saya diskusikan setelah menerapkan perbaikan asesmen yang berpusat pada peserta didik? Bagaimana saya dan rekan sejawat berbagi pengalaman tentang strategi dan sumber asesmen yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana saya membimbing rekan sejawat dalam mengembangkan asesmen yang berpusat pada peserta didik? Apa saja hal yang membuat saya terharu saat melakukan pendampingan kepada rekan sejawat mengenai hal ini? Bagaimana rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik yang dimiliki oleh rekan sejawat yang saya bimbing?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru membaca beberapa 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Guru membandingkan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan dialog, 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjadwalkan






<p>referensi, misalnya artikel, buku, jurnal tentang prinsip-prinsip dasar rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengikuti pelatihan, workshop, seminar mengenai prinsip-prinsip dasar rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik • Guru menonton video youtube atau podcast mengenai prinsip-prinsip dasar rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rencana asesmen yang berpusat pada peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran • Guru meninjau kembali kesesuaian asesmen yang dipilih dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<p>hasil implementasi sebelumnya dengan implementasi yang baru dilakukan terkait asesmen yang berpusat pada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menganalisis penggunaan asesmen yang berpusat pada peserta didik • Guru mengevaluasi strategi asesmen yang telah dilakukan dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik • 	<p>diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan rekan sejawat satu jenjang/tingkatan di sekolah tentang ide, strategi dan sumber asesmen yang berpusat pada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan rekan sejawat pada jenjang KKG & MGMP tentang ide, strategi dan sumber asesmen yang berpusat pada peserta didik. 	<p>waktu pertemuan rutin bersama rekan sejawat dalam pengembangan rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi antar guru dan mendiskusikan hasilnya terkait pengembangan rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik
---	--	---	--	---

Subindikator 1.3.2 Pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami teknik-teknik pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Melaksanakan asesmen yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang pelaksanaan asesmen yang lebih baik berpusat pada peserta didik</p>	<p>Berkolaborasi dan berbagi praktik baik dengan rekan sejawat dalam pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa saya harus memahami teknik asesmen yang berpusat pada peserta didik? • Apa saja upaya yang perlu saya lakukan untuk meningkatkan keterampilan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah selama ini saya sudah mengaitkan tujuan pembelajaran dengan teknik asesmen yang digunakan? • Bagaimana cara saya dalam memilih dan mengembangkan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kendala yang saya hadapi pada saat melaksanakan asesmen? • Bagaimana cara yang efektif mengajak peserta didik saya berefleksi agar menumbuhkan kesadaran untuk meningkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa tantangan yang saya hadapi saat melibatkan peserta didik dalam melakukan asesmen melalui penilaian diri, penilaian antar teman, refleksi diri, dan pemberian umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa tantangan yang saya hadapi ketika membersamai rekan sejawat dalam melaksanakan asesmen yang berpusat pada peserta didik? • Apa kendala yang dialami






menyusun asesmen yang berpusat pada peserta didik?	serta instrumen asesmen yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran?	kemampuannya?	antar teman? <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menentukan keberhasilan saya dalam berkolaborasi pada saat merancang instrumen asesmen bersama? 	rekan sejawat saya ketika menggunakan berbagai teknik asesmen yang berpusat pada peserta didik?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan berbagai teknik asesmen yang berpusat pada peserta didik • Guru membedakan berbagai teknik asesmen dan penggunaannya dengan tepat • Guru menyimpulkan teknik asesmen yang tepat sesuai tujuan pembelajaran dan keragaman kebutuhan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menentukan tujuan asesmen secara spesifik dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik • Guru menggunakan dan mengembangkan teknik serta instrumen asesmen yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan program pembelajaran dan rencana penilaian di awal pembelajaran kepada peserta didik • Guru melakukan asesmen sebelum, selama dan sesudah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan • Guru menganalisis hasil asesmen sebagai acuan perbaikan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan asesmen yang telah dilaksanakan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berefleksi tentang kemampuan mereka, serta bagaimana meningkatkan kemampuan tersebut berdasarkan hasil asesmen • Guru menggunakan analisis hasil asesmen untuk memperbaiki instrumen yang digunakan pada pembelajaran dan asesmen selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkolaborasi dengan guru lain dalam merancang asesmen sehingga dapat menggunakan kriteria yang serupa dan sesuai dengan tujuan asesmen • Guru melibatkan peserta didik dalam melakukan asesmen, melalui penilaian diri, penilaian antar teman, refleksi diri, dan pemberian umpan balik antar teman • Guru bekerjasama dalam melaksanakan asesmen awal dan formatif dalam pembelajaran berbasis proyek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing rekan sejawat dalam meningkatkan pemahaman penggunaan berbagai teknik asesmen yang berpusat pada peserta didik • Guru meluangkan waktu bersama rekan sejawat memvalidasi penggunaan teknik dan instrumen asesmen yang tepat sesuai tujuan pembelajaran • Guru melakukan supervisi dan refleksi bersama guru untuk pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik dalam komunitas belajar

Subindikator 1.3.3 Umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami pentingnya umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya	Memberikan umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya	Mengevaluasi dan merancang strategi umpan balik yang lebih baik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya	Berkolaborasi dan berbagi strategi umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan dan penerapan umpan balik efektif pada peserta didik
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya memandang pentingnya umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya? • Apa yang bisa saya lakukan untuk dapat membantu peserta didik memahami pentingnya umpan balik terhadap pembelajarannya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa maknanya bagi saya memahami pentingnya umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya? • Dari hasil umpan balik yang saya dapatkan, bagaimana cara saya untuk mengoptimalkan dan meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa hal berbeda yang bisa saya lakukan untuk mengevaluasi dan merancang strategi pemberian umpan balik yang lebih baik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya? • Apa hal sederhana dan berkualitas yang akan saya lakukan untuk mengevaluasi dan merancang strategi pemberian umpan balik yang lebih baik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang bisa saya lakukan untuk melibatkan rekan sejawat dan peserta didik mereka untuk berkolaborasi dan berbagi strategi umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya? • Bagaimana saya bisa memberdayakan rekan sejawat dan peserta didik mereka untuk berkolaborasi dan berbagi strategi umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya dapat memberdayakan rekan sejawat untuk sama-sama memperluas zona nyaman dalam pengembangan dan penerapan umpan balik efektif pada peserta didik? • Bagaimana cara saya memantik rekan sejawat untuk memperluas cara pandang dan mengoptimalkan keterampilan dalam pengembangan dan penerapan umpan balik efektif pada peserta didik?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat menjelaskan pentingnya umpan balik terhadap perkembangan pembelajaran peserta didik • Guru mengetahui strategi umpan balik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memilih dan menentukan jenis umpan balik yang akan diberikan untuk peserta didik mengenai pembelajarannya sesuai dengan karakteristik peserta didik • Guru menyusun ragam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada peserta didik yang dapat digunakan sebagai asesmen • Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan dialog dan diskusi dengan rekan sejawat terkait strategi umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya - Guru melakukan dialog dan diskusi dengan rekan sejawat untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berbagi pengalaman dan praktik baik bagi rekan sejawat dalam pengembangan dan penerapan umpan balik efektif pada peserta didik • Guru melakukan evaluasi, refleksi, dan umpan Balik bagi rekan sejawat dalam

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengetahui cara mengomunikasikan umpan balik terhadap siswa 	<p>umpan balik yang akan diberikan untuk peserta didik mengenai pembelajarannya sesuai dengan karakteristik peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan apa yang dipelajarinya Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk dapat memberdayakan dan fokus pada perbaikan serta peningkatan diri peserta didik - Guru menggunakan informasi berbasis data sehingga umpan balik kepada peserta didik menjadi lebih obyektif 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengidentifikasi hasil refleksi dan umpan balik yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi Guru menganalisis hasil refleksi dan umpan balik yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi 	<p>mengkorelasikan strategi umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya - Guru melakukan dialog dan diskusi dengan rekan sejawat untuk menggunakan strategi umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya</p>	<p>pengembangan dan penerapan umpan balik efektif pada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memantik dan menuntun rekan sejawat memunculkan ide-ide dan inovasi baru dalam pengembangan dan penerapan umpan balik efektif pada peserta didik Guru melakukan supervisi antar rekan sejawat dalam pengembangan dan penerapan umpan balik efektif pada peserta didik
--	---	--	---	--

Subindikator 1.3.4 Penyusunan laporan capaian belajar peserta didik

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami prinsip-prinsip penyusunan laporan capaian belajar peserta didik</p>	<p>Menyusun laporan capaian belajar peserta didik</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang perbaikan laporan capaian belajar peserta didik</p>	<p>Berkolaborasi dan berbagi format serta prinsip penyusunan laporan capaian belajar dengan rekan sejawat</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan laporan capaian belajar peserta didik</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> Apa saja sumber 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana saya 	<ul style="list-style-type: none"> Jika diberi kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara 	<ul style="list-style-type: none"> Apa hal yang pernah saya

<p>informasi yang pernah saya cari untuk memperdalam pemahaman tentang prinsip-prinsip penyusunan laporan capaian belajar peserta didik yang berfokus pada kepentingan peserta didik?</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip penyusunan laporan capaian belajar peserta didik apa saja yang menurut saya perlu saya telusuri lebih lanjut? 	<p>membuktikan bahwa laporan yang saya susun sejalan dengan kebutuhan peserta didik?</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa tantangan terbesar yang pernah saya hadapi dalam menyusun laporan capaian belajar peserta didik? Apa langkah-langkah yang telah saya ambil dalam menyusun laporan capaian belajar yang berfokus pada kebutuhan dan potensi setiap peserta didik? 	<p>untuk memperbaiki laporan capaian belajar yang pernah saya buat sebelumnya, apa saja bentuk perbaikan yang akan saya lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara saya memastikan laporan capaian belajar peserta didik yang saya susun memberikan gambaran akurat tentang perkembangan belajar siswa? Berdasarkan evaluasi terhadap penyusunan laporan capaian hasil belajar peserta didik sebelumnya, keterampilan apa saja yang perlu saya tingkatkan agar pelaporan tersebut dapat semakin efektif? 	<p>berkolaborasi efektif dengan rekan sejawat dalam menyusun laporan capaian belajar peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka?</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana saya bisa meningkatkan kemampuan menulis laporan capaian hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat? 	<p>lakukan untuk membimbing rekan sejawat saat membuat laporan capaian belajar?</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana perkembangan rekan sejawat setelah dibimbing dalam pengembangan laporan capaian belajar peserta didik?
<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>
<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat mengidentifikasi contoh format laporan capaian peserta didik yang sejalan dengan prinsip penyusunan laporan capaian belajar peserta didik Guru dapat mengidentifikasi kalimat efektif yang berpihak pada peserta didik dan mudah dipahami wali peserta didik dalam contoh-contoh laporan yang dibacanya 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mendeskripsikan kompetensi yang sudah dicapai dan yang perlu ditingkatkan peserta didik menggunakan kalimat positif dan memotivasi Guru menyusun laporan kemajuan belajar secara ringkas, runtut dan mengutamakan informasi yang paling penting untuk dipahami oleh peserta didik dan orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> Setelah menyusun laporan capaian belajar peserta didik, guru terbiasa memeriksa dan memperbaiki laporan sebelum dikomunikasikan kepada orangtua Guru memanfaatkan umpan balik dari siswa dan orangtua sebagai refleksi untuk memperbaiki penyusunan laporan capaian belajar peserta didik berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Guru saling bertukar contoh laporan capaian belajar yang telah mereka susun sebelumnya untuk melihat berbagai pendekatan yang berbeda dan memperoleh ide-ide baru dalam menyusun laporan Guru melakukan observasi timbal balik dengan rekan sejawat untuk melihat bagaimana laporan capaian belajar dikembangkan dan memberikan umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan umpan balik terhadap laporan capaian belajar yang dibuat rekan sejawat Guru mengadakan pelatihan tentang penyusunan laporan capaian belajar peserta didik yang efektif

<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan pentingnya menyusun format dan konten dalam laporan capaian pembelajaran yang mencerminkan kebijakan atau visi misi sekolah 			untuk perbaikan	
--	--	--	-----------------	--

Subindikator 1.3.5 Komunikasi laporan capaian belajar peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami teknik-teknik komunikasi laporan capaian belajar peserta didik	Mengkomunikasikan laporan capaian belajar peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi teknik serta strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan dan penerapan strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Apa teknik komunikasi laporan capaian belajar yang saya pahami selama ini? Adakah yang berbeda dengan praktik selama ini? Bagaimana strategi komunikasi yang tepat agar mampu mendorong peran orang tua dalam meningkatkan capaian belajar peserta didik saya? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja informasi yang penting untuk saya sampaikan agar mudah dipahami peserta didik dan orang tua pada saat menerima laporan capaian hasil belajar? Di mana dan kapan waktu yang tepat agar penyampaian laporan capaian belajar peserta didik saya menjadi bermakna dan mampu meningkatkan hasil belajarnya? Apa langkah-langkah yang penting saya lakukan dalam menyampaikan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Apa fokus utama perhatian saya saat mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik? Setelah evaluasi, apa perbaikan yang ingin saya prioritaskan dalam strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik? Apa peristiwa berkesan yang mempengaruhi strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik pada pelaporan berikutnya? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang bisa saya lakukan untuk melibatkan rekan sejawat dan peserta didik mereka untuk berkolaborasi dan berbagi strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik yang fleksibel dan berempati? Bagaimana saya bisa memberdayakan rekan sejawat dan peserta didik mereka untuk berkolaborasi dan berbagi strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik yang fleksibel dan berempati? 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana saya dapat memberdayakan rekan sejawat untuk sama-sama memperluas zona nyaman dalam pengembangan dan penerapan strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik yang fleksibel dan berempati? Bagaimana cara saya memantik rekan sejawat untuk memperluas cara pandang dan mengoptimalkan keterampilan dalam pengembangan dan penerapan strategi komunikasi laporan

	hasil belajar peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pengalaman membagikan laporan capaian belajar peserta didik memengaruhi langkah-langkah saya untuk meningkatkan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan di sekolah? 		capaian belajar peserta didik yang fleksibel dan berempati?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca literatur/panduan penyusunan laporan hasil belajar dari berbagai sumber • Guru menjelaskan berbagai teknik komunikasi dalam penyampaian laporan capaian belajar peserta didik • Guru menyimpulkan strategi komunikasi efektif dalam mendorong peran orang tua dalam meningkatkan capaian belajar peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merencanakan tempat komunikasi yang nyaman dan ramah bagi orangtua ketika menyampaikan laporan capaian belajar • Guru memastikan semua data dan informasi terkait capaian belajar peserta didik telah terkumpul dan tersedia dalam laporan • Guru mempelajari lebih dahulu dokumen laporan capaian belajar peserta didik sebelum pertemuan • Guru memberikan laporan capaian belajar peserta didik secara berkala dan bermakna • Guru mendiskusikan tindak lanjut laporan hasil belajar peserta didik bersama orang tua • Guru menerapkan strategi komunikasi dengan bahasa yang sederhana dan positif untuk menggambarkan pencapaian dan perkembangan peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru terbiasa mencatat peristiwa saat membagikan laporan capaian hasil belajar, seperti penataan ruang, kelengkapan data, pemahaman tentang perkembangan peserta didik, dan strategi komunikasi sebagai bahan evaluasi • Berdasarkan evaluasi tersebut, guru mencatat perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan pada pembagian laporan capaian belajar berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berdiskusi dengan rekan sejawat terkait strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik yang fleksibel dan berempati • Guru berdiskusi dengan rekan sejawat terkait korelasi strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik yang fleksibel dan berempati • Guru berdiskusi dengan rekan sejawat terkait penggunaan strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik yang fleksibel dan berempati 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berbagi pengalaman dan praktik baik bagi rekan sejawat • Guru melakukan evaluasi, refleksi, dan umpan Balik bagi rekan sejawat • Guru memantik dan menuntun rekan sejawat memunculkan ide-ide dan inovasi baru • Guru melakukan supervisi antar rekan sejawat

	didik dalam laporan			
--	---------------------	--	--	--



Kompetensi Kepribadian






2. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kemampuan kepribadian tersebut dilakukan melalui refleksi dalam menjalankan tanggung jawab sebagai guru sesuai kode etik profesi dan berorientasi pada peserta didik.

Indikator 2.1 Kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru

Indikator terkait Indikator terkait hubungan kematangan moral, emosi, dan spiritual penting dengan perilaku dan pelaksanaan tugas sebagai guru.






Subindikator 2.1.1 Makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
<p>Memahami makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>Menerapkan makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>Mengevaluasi makna, tujuan, dan pandangan hidup yang dimiliki berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk memperbaiki perilaku kerja sebagai guru</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menerapkan makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam menerapkan makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah saya sudah meyakini bahwa menjadi seorang guru adalah profesi yang akan saya jalani terlepas adanya tantangan/hambatan di kemudian hari? • Mengapa penting bagi saya memahami dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya menerapkan sudut pandang prinsip moral dan keyakinan pada Tuhan yang Maha Esa dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari? • Apakah saya sudah melakukan tugas dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah saya sudah melakukan refleksi atas makna dan tujuan hidup saya berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa? • Apakah perilaku dan sikap saya sudah selaras 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah saya bersama rekan sejawat sudah saling memberikan evaluasi dan memberikan masukan positif antar rekan sejawat dalam penerapan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah saya sudah menjadi nara sumber dalam kelompok diskusi internal mengenai penerapan makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang

<p>tepat penerapan keyakinan pada Tuhan yang Maha Esa dan nilai moral/norma-norma yang berlaku di masyarakat?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimanakah perilaku dan pandangan hidup sebagai guru yang mencerminkan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan nilai moral yang berlaku? 	<p>tanggung jawab sebagai guru dengan baik sebagai wujud keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah saya lakukan agar menjadi teladan dalam hal perilaku sesuai dengan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa bagi peserta didik? 	<p>dengan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya melakukan perbaikan sikap dan perilaku jika masih ada yang kurang selaras dengan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa penting berdiskusi dengan rekan sejawat tentang cara menerapkan makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kegiatan pembelajaran? • Bagaimana cara saya berkolaborasi dengan rekan sejawat mengadakan kegiatan pembinaan rohani bagi peserta didik untuk meningkatkan penerapan nilai moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa? 	<p>Maha Esa?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya mendampingi dan membina rekan guru yang memerlukan arahan dan pendampingan dalam menerapkan makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa?
<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Guru beriman teguh kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mengerti pentingnya menerapkan nilai etika dan sopan santun di lingkungan sekitarnya • Guru memahami sepenuhnya bahwa prinsip moral dan keyakinan pada Tuhan Yang Maha Esa adalah dasar penting yang membentuk pemikiran, pandangan, dan perilaku sebagai pendidik • Guru menyadari dan yakin akan panggilannya sebagai pendidik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mampu menerapkan sudut pandang prinsip moral dan keyakinan pada Tuhan yang Maha Esa dalam fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari • Guru menjadi teladan dalam hal perilaku sesuai dengan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa bagi peserta didik • Guru memiliki sikap rendah hati dan tidak menggurui dalam mendiskusikan nilai-nilai moral atau keyakinan terhadap Tuhan Yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi atas makna dan tujuan hidupnya sebagai guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa • Guru menguji apakah pandangan hidupnya sudah selaras dengan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa • Guru memastikan perilaku dan sikapnya selaras dengan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Guru melakukan perbaikan sikap dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru secara berkala berdiskusi dengan guru lain dalam penerapan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kegiatan pembelajaran • Guru bersama dengan guru lain saling memberikan evaluasi dan memberikan masukan positif dalam penerapan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa • Guru berkolaborasi bersama guru lain dalam mengadakan kegiatan keagamaan bagi peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjadi nara sumber dalam kelompok diskusi internal mengenai penerapan makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa • Guru mendampingi dan membina rekan guru yang memerlukan arahan dan pendampingan dalam menerapkan makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

<p>sehingga siap dan tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan / hambatan yang mungkin akan dihadapi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengerti bahwa pendidik wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam keimanan dan perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Guru memahami makna dan tujuan hidupnya sebagai seorang guru, bahwa menjadi guru bukan hanya sebagai profesi tetapi juga memberi makna dan dampak bagi masa depan peserta didik 	<p>Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagai wujud keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa • Guru menyusun materi pembelajaran yang memberikan contoh pandangan hidup berdasarkan prinsip moral dan keyakinan Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari 	<p>perilaku jika masih ada yang kurang selaras dengan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>didik untuk meningkatkan pemahaman prinsip moral dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memimpin diskusi mengenai prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan satuan pendidikan masing-masing
---	---	--	--	---






Subindikator 2.1.2 Pengelolaan emosi dalam menjalankan peran sebagai pendidik

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami strategi pengelolaan emosi secara efektif dalam menerapkan perilaku kerja sebagai guru</p>	<p>Menggunakan strategi pengelolaan emosi secara efektif dalam menerapkan perilaku kerja sebagai guru</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi pengelolaan emosi dalam menerapkan perilaku kerja sebagai guru</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam mengembangkan strategi pengelolaan emosi secara efektif dalam menerapkan perilaku kerja sebagai guru</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam menerapkan strategi pengelolaan emosi secara efektif dalam menerapkan perilaku kerja sebagai guru</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang sudah saya lakukan untuk mengelola emosi dalam menjalankan peran saya sebagai guru ? • Apakah saya sudah 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah saya sudah menggunakan strategi pengelolaan emosi secara efektif dalam menerapkan perilaku kerja sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah saya sudah melakukan evaluasi diri secara berkala terkait keterampilan pengelolaan emosi dan mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah saya berkolaborasi dengan rekan guru dalam mengembangkan strategi pengelolaan emosi secara 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah saya sudah membimbing rekan guru dalam penggunaan berbagai strategi yang efektif untuk mengelola

<p>memahami kondisi emosi saya dan kelebihan maupun kekurangan yang saya miliki?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam mengendalikan emosi saya di dalam / luar kelas saat berinteraksi dengan peserta didik? 	<p>guru?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dapat saya lakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif melalui pengelolaan emosi saya? • Bagaimana cara saya menjadi teladan dalam pengelolaan emosi bagi peserta didik? 	<p>mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam strategi yang digunakan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara menyusun strategi jangka panjang yang secara proaktif memperhatikan berbagai perubahan kondisi siswa serta strategi yang dirancang sebelumnya? 	<p>efektif dalam menerapkan perilaku kerja sebagai guru?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa guru perlu saling memberikan umpan balik yang objektif dan konstruktif kepada rekan guru tentang cara mengembangkan strategi pengelolaan emosi yang lebih efektif? 	<p>emosi dalam situasi tertentu?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya bisa menjadi teladan bagi rekan guru dalam mengelola emosi?
<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memahami kondisi emosi dirinya dengan baik sehingga mengetahui apa yang menjadi kekurangan / kelebihan dalam pengelolaan emosinya • Guru menyadari pentingnya kemampuan mengelola emosi dalam keberhasilan proses pembelajaran peserta didik • Guru mengelola emosi diri sendiri dengan baik, sehingga tidak mudah terpancing emosi oleh tingkah laku siswa atau hal-hal lain yang memicu • Guru dapat memahami kondisi emosi peserta didik dan menyesuaikan tindakan yang diambil sesuai dengan situasi dan kondisi emosi yang sedang terjadi pada peserta didik • Guru meningkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengelola emosi secara efektif dengan menjaga keseimbangan dan kesejahteraan jiwa dan raga • Guru memberikan contoh nyata pengelolaan emosi yang efektif kepada peserta didik dalam perilaku sehari-hari • Guru berkomunikasi dengan baik dan efektif dengan peserta didik sehingga membantu keseimbangan emosi peserta didik • Guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan ramah bagi pengelolaan emosi peserta didik • Guru mengatasi stres yang dialami dan mampu menempatkan diri secara profesional pada saat proses belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi diri secara berkala terkait keterampilan pengelolaan emosi dan mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam strategi yang digunakan • Guru melibatkan peserta didik dalam melakukan evaluasi terkait kemampuan guru dalam mengelola emosi dan efektivitas strategi yang telah diterapkan sebelumnya • Guru memperbaiki strategi pengelolaan emosi yang telah diterapkan dengan mengembangkan cara baru dan teknik yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik • Guru menyusun strategi jangka panjang yang secara proaktif memperhatikan berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bekerja sama dengan guru lain dalam diskusi terbuka untuk mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi pengelolaan emosi bersama-sama • Guru meningkatkan keterampilan komunikasi dengan guru lain untuk mendiskusikan topik yang sensitif, seperti manajemen emosi • Guru mempraktikkan strategi pengelolaan emosi yang dipelajari bersama dengan guru lain, baik di dalam kelas maupun di luar kelas • Guru memberikan umpan balik yang objektif dan konstruktif kepada guru lain tentang cara mengembangkan strategi pengelolaan emosi yang lebih efektif • Guru bekerja bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan kemampuan mendengarkan aktif dan empati terhadap guru lain yang sedang mengalami emosi yang kuat • Guru mempertahankan kontrol diri ketika berinteraksi dengan guru lain, untuk memberikan contoh perilaku yang baik dalam menangani emosi • Guru berbagi strategi yang efektif untuk mengelola emosi dalam situasi tertentu, dan mendampingi guru lain dalam penggunaannya • Guru memotivasi rekan guru lain untuk melakukan hal yang sama • Guru mempromosikan lingkungan yang aman dan mendukung bagi guru lain, yang memungkinkan mereka untuk mempraktekkan

pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen emosi melalui pelatihan, buku, atau sumber belajar lainnya		perubahan kondisi peserta didik <ul style="list-style-type: none"> Guru merefleksikan penerapan strategi/teknik pengelolaan emosi dan secara aktif mengambil tanggung jawab dalam memperbaiki strategi berikutnya 	dengan guru lain dalam merancang kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mengelola emosi sesuai dengan kebutuhan guru di sekolah	manajemen emosi yang sehat
---	--	--	--	----------------------------

Subindikator 2.1.3 Penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran






 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran	Menerapkan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang perbaikan penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran	Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menerapkan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran	Membimbing rekan sejawat untuk menerapkan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Referensi apakah yang telah saya baca terkait penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran? Kode etik guru apa saja yang perlu saya terapkan dalam bekerja dan pembelajaran? Apa pentingnya memiliki pemahaman terhadap penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa strategi yang telah saya gunakan dalam menerapkan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran? Apa saja praktik pembelajaran yang telah saya lakukan yang sesuai dengan kode etik guru? Aktivitas apa saja yang telah saya lakukan yang sesuai dengan kode etik guru dalam bekerja? 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimanakah hasil evaluasi penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran yang saya lakukan? Bagaimanakah cara saya merancang tindak lanjut perbaikan dalam penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran? Tindakan apa saja yang sudah saya lakukan yang sesuai dengan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa kerjasama dengan rekan sejawat yang telah saya lakukan terkait penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran? Apa tantangan yang saya hadapi dalam bekerjasama dengan rekan sejawat terkait penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran? Apa dampak dari kerjasama dengan rekan sejawat saya terkait penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi pendampingan apa yang telah saya lakukan terhadap rekan sejawat terkait penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran? Bagaimanakah saya memetakan kebutuhan pengembangan diri rekan sejawat terkait penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran? Bagaimana proses monitoring dari pendampingan yang saya lakukan terhadap rekan sejawat?

			pembelajaran?	sejawat terkait penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca referensi memadai terkait kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran • Guru mengidentifikasi kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran • Guru memahami pentingnya penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjalankan kode etik guru terkait hubungannya dengan rekan sejawat dalam bekerja • Guru menjalankan kode etik guru terkait hubungannya dengan peserta didik dalam pembelajaran • Guru merancang strategi efektif dalam menerapkan kode etik dalam bekerja dan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran menggunakan alat evaluasi • Guru melakukan refleksi terhadap penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajarannya • Guru merancang tindak lanjut perbaikan penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dengan rekan sejawatnya membuat daftar aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran yang telah dilakukan • Guru dengan rekan sejawatnya merancang strategi penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran • Guru dengan rekan sejawat merancang perbaikan penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing rekan sejawat dalam menerapkan kode etik guru terkait hubungannya dengan rekan sejawat lain dalam bekerja • Guru melakukan coaching kepada rekan sejawat untuk menemukan strategi penerapan kode etik guru terkait hubungannya dengan peserta didik dalam pembelajaran • Guru membimbing seluruh rekan dalam komunitas praktisi untuk melakukan refleksi pada penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran

Indikator 2.2 Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi






Indikator terkait kemampuan guru dalam merencanakan, melakukan dan mengevaluasi pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi.

Subindikator 2.2.1 Refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
<p>Memahami pentingnya refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Mengevaluasi refleksi untuk perbaikan rancangan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Membimbing rekan sejawat untuk dapat melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apa pentingnya saya membuat refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri terhadap pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Apa yang saya ketahui mengenai jenis-jenis refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang dapat berdampak pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Apa manfaat meningkatkan kemampuan berefleksi dan membuat perencanaan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang sudah saya lakukan dalam melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik? • Bentuk refleksi apa yang telah saya lakukan dalam perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik? • Pembelajaran apa yang saya dapatkan dari hasil melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya menilai keberhasilan refleksi yang telah dilakukan untuk memperbaiki rancangan kebutuhan pengembangan diri? • Tindakan perbaikan apa saja yang telah dilakukan dari proses evaluasi terhadap rancangan kebutuhan pengembangan diri saya? • Apa tantangan dan potensi yang saya hadapi dalam melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa bentuk kolaborasi dengan rekan sejawat yang saya lakukan dalam melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik? • Apa manfaat yang saya dapatkan dari berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam melakukan refleksi untuk pengembangan diri? • Bagaimana saya dan rekan sejawat mengukur keberhasilan dari perubahan yang terjadi setelah melakukan refleksi dan perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa bentuk pendampingan yang saya lakukan dalam melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik? • Bagaimana cara saya memetakan kebutuhan rekan sejawat dalam melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik? • Apa dampak bimbingan yang saya lakukan kepada rekan sejawat dalam melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan

pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik?			pengembangan diri bersama?	pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru membaca berkaitan dengan pentingnya refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri Guru menyebutkan manfaat kebiasaan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri Guru mencari referensi pelatihan tentang cara-cara melakukan refleksi dan kebutuhan pengembangan diri 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhan belajar dari hasil refleksi Guru mengajak siswa melakukan refleksi berkaitan dengan keterampilan mengajar guru sebagai bagian dari pengembangan dirinya Guru melakukan refleksi secara berkala terkait kebutuhan pengembangan diri 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan evaluasi refleksi rancangan kebutuhan pengembangan diri Guru menyusun rencana perbaikan terhadap rancangan kebutuhan pengembangan diri Guru melakukan tindak lanjut terhadap evaluasi refleksi kebutuhan pengembangan diri 	<ul style="list-style-type: none"> Guru dengan rekan sejawat melakukan refleksi bersama terkait pengembangan diri Guru dengan rekan sejawat mengembangkan perencanaan pengembangan diri dari hasil refleksi yang dilakukan bersama Guru dengan rekan sejawat merancang instrumen refleksi berkaitan dengan pengembangan diri 	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing rekan sejawat melakukan refleksi terhadap pengembangan dirinya Guru melakukan coaching reflektif kepada rekan sejawat untuk menentukan kebutuhan pengembangan diri Guru membimbing rekan sejawat dalam merencanakan kebutuhan pengembangan dirinya

Subindikator 2.2.2 Cara adaptif melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
Memahami cara adaptif dalam melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Menggunakan cara adaptif dalam melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menggunakan cara adaptif melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam mengimplementasikan cara adaptif melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Apa yang saya ketahui tentang cara-cara adaptif 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan atau program apa yang sudah saya ikuti 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja hasil evaluasi setelah saya menerapkan 	<ul style="list-style-type: none"> Hal menarik apa yang biasanya saya diskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> Berapa orang dan siapa saja rekan sejawat yang

<p>dalam melakukan pengembangan diri?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya mencari tahu program atau pelatihan terkait pengembangan diri saya? • Bagaimana saya menentukan pengembangan diri yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<p>untuk mengembangkan diri demi meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pengalaman saya dalam menerapkan strategi-strategi baru yang saya pelajari untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Apa pengembangan diri yang dapat membantu saya meningkatkan pembelajaran pada peserta didik? 	<p>hasil pengembangan diri yang sudah saya peroleh?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa 1 hal yang akan saya kembangkan dari rencana perbaikan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Bagaimana saya menindaklanjuti hasil evaluasi strategi yang sudah dilakukan untuk pengembangan diri demi meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<p>bersama rekan sejawat terkait strategi pengembangan diri?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya mengajak atau membantu rekan sejawat untuk bersama-sama menemukan strategi atau platform pembelajaran daring yang tepat untuk pengembangan diri? • Apa saja hal yang telah saya lakukan untuk berkolaborasi dengan guru lainnya dalam menggunakan strategi pengembangan diri demi meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<p>sudah saya dampingi dalam hal pengembangan dirinya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana respon yang disampaikan oleh rekan sejawat saya setelah saya dampingi atau bimbing? • Bagaimana saya menentukan strategi yang tepat untuk dapat membantu rekan sejawat dalam mengimplementasikan cara adaptif melakukan pengembangan diri?
<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca beberapa referensi, misalnya artikel, buku, jurnal tentang cara adaptif dalam melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru mengikuti pelatihan, workshop, seminar tentang bagaimana cara pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru menonton video 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memilih dan memilah beberapa strategi pembelajaran baru yang sesuai untuk dirinya dalam melakukan pengembangan diri • Guru menerapkan beberapa platform pembelajaran daring dalam melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru mendokumentasikan beragam strategi dari kegiatan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menganalisis dokumentasi yang dimilikinya setelah melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru menarik kesimpulan terhadap evaluasi dan rencana tindak lanjut beberapa cara adaptif yang sudah dilakukan untuk pengembangan diri demi meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru satu jenjang/tingkatan di sekolahnya tentang ragam strategi ataupun platform pengembangan diri secara daring yang digunakan untuk pengembangan dirinya • Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik, dengan sesama guru pada jenjang KKG & MGMP tentang ragam strategi ataupun platform 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjadwalkan waktu pertemuan rutin untuk rekan sejawat untuk diskusi dan konsultasi terkait implementasi cara adaptif dalam pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru memberikan umpan balik dan saran untuk rekan sejawat tentang beberapa cara adaptif melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan

youtube atau podcast tentang strategi pengembangan dirinya untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	diri yang sudah diikuti dalam meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	didik <ul style="list-style-type: none"> Guru membuat perencanaan baru pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 	pengembangan diri secara daring dalam pengembangan dirinya	pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
---	--	--	--	---

Subindikator 2.2.3 Penerapan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik






 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami penerapan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik	Menerapkan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik	Mengevaluasi penerapan hasil pengembangan diri sebagai dasar untuk merancang perbaikan dalam rangka meningkatkan pembelajaran peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menerapkan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam menerapkan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana selama ini saya mempelajari penerapan hasil pengembangan diri? Apa kaitannya hasil pengembangan diri yang saya lakukan dengan usaha meningkatkan pembelajaran peserta didik? Apa yang akan membuat pengembangan diri yang saya lakukan selama ini bisa membawa dampak 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana hasil pengembangan diri yang telah saya lakukan dapat meningkatkan pembelajaran pada peserta didik? Apa tips yang saya lakukan agar hasil dari pengembangan diri saya dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik? Apa yang perlu saya kembangkan untuk menerapkan metode pembelajaran terkini 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana hasil evaluasi penerapan hasil pengembangan diri yang saya gunakan untuk merancang kegiatan yang dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik? Apa tantangan yang saya hadapi ketika meninjau kembali hasil dokumentasi proses pembelajaran yang telah dilakukan setelah mengembangkan diri? Apa yang menjadi dasar 	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang dapat saya lakukan untuk berkolaborasi dengan rekan sejawat guna menerapkan hasil pengembangan diri dan dampaknya terhadap peningkatan pembelajaran peserta didik? Apa saja topik yang biasanya saya diskusikan dengan rekan sejawat terkait dengan pengembangan diri yang telah dilakukan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja poin-poin penting yang biasanya saya bagikan kepada rekan sejawat mengenai penerapan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik? Bagaimana saya mengatur pertemuan dengan rekan sejawat untuk melakukan proses membimbing rekan saya untuk pengembangan

<p>pada pembelajaran peserta didik?</p>	<p>dan cara mengatasi tantangan untuk memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada peserta didik?</p>	<p>rencana tindak lanjut yang biasanya saya buat setelah saya melihat hasil pengembangan diri dan dampaknya terhadap peningkatan pembelajaran peserta didik?</p>	<p>pengaruhnya terhadap peningkatan pembelajaran?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa bentuk kolaborasi yang biasanya saya lakukan bersama rekan sejawat terkait pengembangan diri guna peningkatan pembelajaran peserta didik? 	<p>dirinya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa sajakah yang selama ini meminta bimbingan saya dalam menerapkan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik?
<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca beberapa referensi, misalnya artikel, buku, jurnal tentang penerapan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik • Setelah mengikuti pelatihan, Guru menyesuaikan rencana pembelajaran yang mencakup strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik • Guru menonton video youtube atau podcast tentang penerapan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menerapkan rencana pembelajaran berbasis projek dari pelatihan atau kegiatan pengembangan diri guru yang telah diikuti • Guru melakukan uji coba dengan mengintegrasikan pilihan platform belajar daring disesuaikan dengan tujuan dan cara belajar peserta didik • Guru mendokumentasikan proses pembelajaran peserta didik setelah selesai mengikuti kegiatan pengembangan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meninjau ulang penerapan strategi pembelajaran yang baru didapatkan dari pelatihan dengan catatan atau referensi yang ada • Guru menarik kesimpulan hasil evaluasi dari penerapan keterampilan atau strategi baru yang didapatkan setelah mengikuti sebuah pelatihan atau kegiatan pengembangan diri • Guru membuat perencanaan baru terhadap beberapa pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengikuti pelatihan terkait strategi pembelajaran tertentu, Guru berkolaborasi dengan rekan sejawatnya di sekolah, misal mengajak merancang modul projek yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran di dalamnya • Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru pada jenjang KKG & MGMP, misal berbagi praktik bagaimana membuat modul projek yang baik menggunakan kerangka kerja Berpikir seperti Perancang (<i>Design Thinking</i>) yang didapatkan dalam pelatihan yang diikutinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjadwalkan waktu pertemuan rutin untuk diskusi dan konsultasi buat rekan sejawat dalam menerapkan hasil pengembangan dirinya • Guru memberikan umpan balik dan saran untuk rekan sejawat tentang penerapan hasil pengembangan dirinya •

Indikator 2.3 Orientasi berpusat pada peserta didik






Indikator terkait kemampuan guru untuk membuat serangkaian keputusan logis dalam proses pembelajaran dimana semuanya berlandaskan keberpihakan guru pada peserta didik.

Subindikator 2.3.1 Interaksi aktif dan empatik terhadap peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
<p>Memahami pentingnya interaksi aktif dan empatik dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Menerapkan interaksi aktif dan empatik dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Mengevaluasi kualitas interaksi aktif dan empatik yang sudah dilakukan untuk merancang strategi dan teknik yang lebih efektif yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam melaksanakan strategi dan teknik interaksi aktif dan empatik yang efektif dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan kompetensi interaksi aktif dan empatik yang efektif dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa interaksi aktif dan empatik dalam pembelajaran bisa mempengaruhi prestasi peserta didik dalam jangka panjang? • Apa tindakan yang bisa saya ambil untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berinteraksi secara aktif dan empatik dengan peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceritakan pengalaman berinteraksi dengan guru semasa sekolah dulu yang memengaruhi cara saya berinteraksi terhadap peserta didik saat ini! • Apakah saya melihat adanya perubahan positif dalam partisipasi dan prestasi mereka setelah saya menerapkan pendekatan yang aktif dan empatik? • Lingkungan seperti apa yang sudah pernah saya ciptakan untuk memastikan adanya interaksi aktif dan simpatik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui pengalaman saya di kelas, keterampilan apa yang masih perlu saya tingkatkan agar dapat berinteraksi dengan peserta didik secara lebih efektif dan empatik? • Ceritakan faktor-faktor yang paling sering saya pertimbangkan saat melakukan evaluasi terhadap interaksi saya dan peserta didik dalam pembelajaran! 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah berdiskusi dengan rekan sejawat, apa ide baru yang bisa saya gunakan untuk meningkatkan efektivitas interaksi saya dengan peserta didik? • Bagaimana pengalaman berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menerapkan strategi dan teknik interaksi aktif dan empatik mempengaruhi perkembangan profesional saya sebagai pendidik? • Kapan biasanya saya dan rekan sejawat berdiskusi tentang pengalaman menerapkan interaksi aktif dan empatik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pengalaman membimbing rekan sejawat meningkatkan kompetensi saya berinteraksi secara aktif dan empatik, serta memperkaya pengalaman belajar peserta didik? • Keberhasilan dan kepuasan apa yang saya rasakan setelah membantu rekan sejawat dalam mengembangkan kemampuan interaksi aktif dan empatik serta memperkaya pengalaman belajar peserta didik? • Bagaimana strategi yang saya gunakan dapat mendorong rekan sejawat agar terus meningkatkan

			bersama peserta didik di kelas?	kemampuan mereka berinteraksi secara aktif dan empatik dengan peserta didik?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru mendokumentasikan berbagai sumber pengetahuan yang dapat meningkatkan pemahamannya dalam berinteraksi aktif dan empatik dengan peserta didik Guru dapat menjelaskan dan mengidentifikasi interaksi yang aktif dan empatik dengan peserta didik dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menciptakan lingkungan yang inklusif sehingga setiap peserta didik merasa nyaman dan diterima di lingkungannya Guru menggali informasi untuk mengenali keunikan setiap peserta didik saat berkomunikasi Guru berbicara dengan ramah, sopan, dan penuh perhatian saat berinteraksi dengan peserta didik Guru dengan sengaja merancang pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif dan penuh empati terhadap peserta didik Guru melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan memberikan umpan balik konstruktif 	<ul style="list-style-type: none"> Guru terbiasa berefleksi pribadi tentang kualitas interaksi dengan peserta didik setelah pembelajaran Guru melibatkan peserta didik dalam refleksi terhadap interaksi yang terjadi selama pembelajaran Guru memodifikasi rencana pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan Guru memilih strategi dan teknik pengajaran baru setelah mengevaluasi interaksi aktif dan empatik dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru berkomunikasi terbuka dengan rekan sejawat tentang teori, prinsip, strategi, praktik baik, dan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan pembelajaran Guru bertukar ide dengan rekan sejawat tentang strategi dan teknik mengajar yang menekankan interaksi aktif dan empatik dalam pembelajaran Guru menerapkan interaksi aktif dan empatik dalam sesi <i>microteaching</i> guna mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat serta meningkatkan kompetensinya 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memimpin kegiatan pelatihan mengenai teori, prinsip, strategi, dan praktik baik interaksi aktif dan empatik di kelas, guna mengembangkan kompetensi rekan sejawat Guru mengamati rekan sejawat saat mengajar dan memberi umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kompetensi interaksi mereka Guru mendorong rekan sejawat melakukan refleksi setiap selesai berinteraksi dengan peserta didik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mencari cara meningkatkan kompetensi mereka






Subindikator 2.3.2 Respek terhadap hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
Memahami pentingnya respek terhadap peserta didik dalam	Menghormati / menghargai (respek) hak peserta didik dalam	Mengevaluasi cara menghargai (respek) hak peserta didik untuk	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam membangun	Membimbing rekan sejawat dalam membangun kebiasaan

menjalankan peran sebagai guru	menjalankan peran sebagai guru	merancang perbaikan yang lebih baik dalam menjalankan peran sebagai guru	kebiasaan dalam menghargai (respek) hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru	dalam menghargai (respek) hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya memandang pentingnya respek terhadap peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru? • Apa yang bisa saya lakukan untuk dapat lebih memahami lagi pentingnya respek terhadap peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa menghargai (respek) hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru menjadi sangat penting dan bermakna untuk saya? • Bagaimana cara saya untuk dapat menghormati / menghargai (respek) hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru? 	<ul style="list-style-type: none"> • Hal berbeda apa yang bisa saya lakukan untuk mengevaluasi cara menghargai (respek) hak peserta didik untuk merancang perbaikan yang lebih baik dalam menjalankan peran sebagai guru? • Apa hal sederhana dan berkualitas yang akan saya lakukan untuk mengevaluasi cara menghargai (respek) hak peserta didik untuk merancang perbaikan yang lebih baik dalam menjalankan peran sebagai guru? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang bisa saya lakukan untuk melibatkan rekan sejawat dan peserta didik mereka untuk berkolaborasi dan berbagi strategi dalam membangun kebiasaan dalam menghargai (respek) hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru? • Bagaimana saya bisa memantik rekan sejawat dan peserta didik mereka untuk berkolaborasi dan berbagi strategi dalam membangun kebiasaan dalam menghargai (respek) hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya dapat memberdayakan rekan sejawat untuk membangun kesadaran diri dan kebiasaan dalam menghargai (respek) hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru? • Bagaimana cara saya memantik rekan sejawat untuk memperluas cara pandang dan mengoptimalkan keterampilan dalam membangun kesadaran diri dan kebiasaan dalam menghargai (respek) hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memiliki cara pandang positif terhadap peserta didiknya • Guru memiliki kesadaran diri yang baik bahwa peserta didiknya adalah manusia yg utuh dan memiliki kodratnya sendiri • Guru mampu mengelola diri dan mengarahkan emosinya dengan baik saat mengkoneksikan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memandang peserta didiknya dengan penuh rasa hormat dan menghargai keragaman kodrat peserta didiknya • Guru mendengarkan dan menyimak pemikiran, perasaan, tanggapan, dan pendapat dari peserta didiknya • Guru memperhatikan dan memahami peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi diri untuk mengevaluasi cara menghargai (respek) hak peserta didik • Guru meminta umpan balik kepada peserta didik dan rekan sejawat untuk mengevaluasi cara menghargai (respek) hak peserta didik • Guru menganalisis hasil refleksi dan umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendiskusikan dengan rekan sejawat hal-hal yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan untuk membangun kebiasaan menghargai (respek) hak peserta didik • Guru menyatukan pemikiran secara konstruktif untuk mencapai solusi dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berbagi pengalaman dan praktik baik dengan rekan sejawat untuk membangun kesadaran diri dalam menghargai (respek) hak peserta didik • Guru berbagi pengalaman dan praktik baik dengan rekan sejawat • Guru melakukan evaluasi, refleksi, dan umpan balik dengan rekan sejawat

<p>dan berinteraksi dengan peserta didiknya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan kesadaran sosial yang baik saat mengkoneksikan diri dan berinteraksi dengan peserta didiknya Guru menjalin hubungan positif, fleksibel, dan berempati dengan peserta didiknya 	<p>didiknya baik secara personal maupun secara profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menghargai setiap pemikiran, perasaan, dan tindakan yang ditunjukkan oleh peserta didiknya Guru memberikan dukungan positif terhadap inisiatif, ide, dan inovasi yang disajikan oleh peserta didiknya sesuai dengan kesepakatan bersama di kelas 	<p>yang didapat untuk mengevaluasi cara menghargai (respek) hak peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memproyeksikan hasil refleksi dan umpan balik dengan mengkreasikan ragam aktivitas cara menghargai (respek) hak peserta didik 	<p>mengembangkan dan meningkatkan kebiasaan menghargai (respek) hak peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengkonstruksikan ragam perangkat bantu yang bisa digunakan bersama rekan sejawat Guru mengkreasikan ragam aktivitas yg dilakukan bersama rekan sejawat 	<p>dalam membangun kesadaran diri dan mengembangkan kebiasaan dalam menghargai (respek) hak peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memantik dan menuntun rekan sejawat memunculkan ide-ide dan inovasi baru Guru melakukan supervisi antar rekan sejawat untuk membangun kesadaran diri dan kebiasaan dalam menghargai (respek) hak peserta didik
---	---	--	---	--

Subindikator 2.3.3 Kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami pentingnya kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok</p>	<p>Menerapkan kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok</p>	<p>Menganalisis kepedulian yang telah diterapkan untuk merancang perbaikan dalam rangka keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam membangun kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam membangun kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok</p>
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Mengapa peserta didik harus saya jaga keselamatan dan keamanannya? Apa saja yang sudah saya lakukan untuk meningkatkan kapasitas dalam penanganan situasi 	<ul style="list-style-type: none"> Hal baik apa saja yang sudah saya lakukan setiap hari dalam memperhatikan keselamatan dan keamanan peserta didik? Bagaimana bentuk pelibatan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang perlu saya perbaiki dari pembiasaan guru dalam mendukung keselamatan dan keamanan murid seperti mengecek kelayakan peralatan, kondisi fisik bangunan, sarana dan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana upaya menumbuhkan kesadaran rekan sejawat akan pentingnya keselamatan dan keamanan peserta didik? Bagaimana tingkat kepedulian rekan sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah saya sudah melakukan pertemuan komunitas belajar di tempat untuk membahas perlunya keselamatan dan keamanan peserta didik dalam belajar di sekolah? Bagaimana cara saya

<p>darurat seperti bencana alam?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk rancangan kegiatan pembelajaran di sekolah saya, apakah sudah mempertimbangkan keamanan dan keselamatan peserta didik? 	<p>yang saya terapkan dalam menjaga keselamatan dan keamanan diri dan kelompoknya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk pembelajaran dan kegiatan sekolah seperti apa yang sesuai agar keamanan dan keselamatan peserta didik terjamin? 	<p>prasarana lain?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana strategi yang tepat untuk menjamin keamanan dan keselamatan peserta didik dalam setiap aktivitas pembelajaran dan kegiatan di sekolah saya? 	<p>di sekolah saya dalam mempertimbangkan faktor keamanan dan keselamatan pada saat melaksanakan pembelajaran dan kegiatan sekolah?</p>	<p>memantik diskusi agar rekan semakin meningkat pengetahuannya terhadap keamanan dan keselamatan peserta didik?</p>
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memahami cara-cara untuk menjaga keselamatan peserta didik, misalnya cara menggunakan alat-alat laboratorium, alat olahraga, cara berenang, dan tertib berlalu lintas • Guru menjelaskan prosedur penanganan situasi darurat seperti bencana alam • Guru merancang kegiatan pembelajaran (intra, ekstra, dan kokurikuler) dengan mempertimbangkan faktor keselamatan, dari aspek fisik dan mental peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membiasakan setiap hari memeriksa keadaan peserta didik dan mengingatkan pentingnya keselamatan diri peserta didik • Guru membimbing siswa melaksanakan simulasi kesiapsiagaan bencana minimal setahun dua kali • Guru menerapkan pembelajaran dan kegiatan sekolah dengan mempertimbangkan faktor keselamatan, termasuk aspek fisik dan mental peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi pembiasaan guru yang mendukung keselamatan peserta didik • Guru mengevaluasi prosedur kesiapsiagaan bencana di sekolah • Guru mendeteksi berbagai aktivitas sekolah yang dapat membahayakan keamanan dan keselamatan peserta didik • Guru melakukan supervisi pembelajaran dan kegiatan sekolah yang mempertimbangkan faktor keamanan dan keselamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam mengadakan simulasi kesiapsiagaan bencana di sekolah • Guru melakukan dialog, diskusi dengan sesama guru mengenai efektivitas prosedur kesiapsiagaan bencana di sekolah dan menyusun rencana perbaikannya • Guru melakukan dialog dan diskusi dengan sesama guru pada kegiatan KKG/MGMP dalam memaksimalkan pembelajaran dan kegiatan sekolah yang mempertimbangkan faktor keamanan dan keselamatan • Guru berdialog dengan rekan sejawat menindaklanjuti hasil supervisi pembelajaran dan kegiatan sekolah agar lebih peduli terhadap faktor keamanan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan waktu untuk membimbing rekan sejawat dalam pertemuan rutin komunitas belajar dengan berbagi pengetahuan dan keterampilan yang mendukung kesiapsiagaan bencana • Guru membimbing guru lain dalam menyusun prosedur kesiapsiagaan bencana dan rencana perbaikannya • Guru berdiskusi dengan guru lain mengenai manajemen risiko dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah agar lebih peduli terhadap faktor keamanan dan keselamatan

			keselamatan	
--	--	--	-------------	--



Kompetensi Sosial






3. Kompetensi Sosial

Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dilakukan dalam pembelajaran dan pengembangan diri

Indikator 3.1 Kolaborasi untuk peningkatan pembelajaran






Indikator terkait kerjasama guru untuk meningkatkan kemampuan komunikasi efektif dan kerja tim dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbagai bentuk kegiatan baik di lingkungan satuan pendidikan maupun kelompok keguruan/kependidikan lainnya.

Subindikator 3.1.1 Komunikasi efektif dengan warga sekolah yang mengarah pada peningkatan pembelajaran

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami pentingnya komunikasi efektif dalam peningkatan pembelajaran</p>	<p>Mengaplikasikan komunikasi efektif dengan warga sekolah yang mengarah pada peningkatan pembelajaran</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi komunikasi efektif yang meningkatkan pembelajaran</p>	<p>Berkolaborasi dan berbagi strategi komunikasi efektif bersama rekan sejawat dengan warga sekolah yang mengarah pada peningkatan pembelajaran</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam mengembangkan dan menerapkan komunikasi efektif dengan warga sekolah untuk peningkatan pembelajaran</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang saya sudah pahami mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam peningkatan pembelajaran? • Metode komunikasi efektif apa saja yang sudah saya pahami untuk meningkatkan pembelajaran? • Seberapa sering saya memfasilitasi diskusi bersama siswa, rekan sejawat, dan warga 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya berkomunikasi secara efektif dengan warga sekolah yang mengarah pada peningkatan pembelajaran? • Bagaimana perbedaan teknik komunikasi yang saya gunakan kepada peserta didik, rekan sejawat, dan orang tua/wali? • Apa tantangan yang saya alami dalam membangun 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah saya dapat mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi komunikasi efektif yang meningkatkan pembelajaran? • Kapan dan bagaimana cara saya meminta peserta didik menilai kemampuan komunikasi di dalam dan di luar kelas? • Bagaimana perubahan strategi yang saya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya dapat berkolaborasi dan berbagi strategi komunikasi efektif bersama rekan sejawat dengan warga sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya dapat mendampingi rekan sejawat dalam mengembangkan dan menerapkan komunikasi efektif dengan warga sekolah untuk peningkatan pembelajaran?

sekolah demi peningkatan pembelajaran?	hubungan yang baik dengan peserta didik, rekan guru, dan orang tua/wali?	lakukan agar memberikan dampak terhadap peningkatan pembelajaran?		
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru memahami bahwa komunikasi yang baik akan memberikan dampak positif yang berarti dalam proses pembelajaran Guru mempelajari beberapa teknik komunikasi yang efektif dari berbagai sumber bacaan, media, dan kegiatan pelatihan Guru mendengarkan dengan baik dan memahami kebutuhan siswa, rekan guru, dan warga sekolah agar pembelajaran semakin efektif Guru memandu diskusi dengan baik dalam berbagai forum bersama siswa, rekan guru, dan warga sekolah demi peningkatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menerapkan teknik komunikasi yang baik dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik Guru berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan dimengerti oleh warga sekolah agar pesan dapat tersampaikan dengan tepat Guru menunjukkan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan tanpa harus mengesampingkan kebutuhan peserta didik Guru membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik, rekan-rekan guru, dan orang tua/wali peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi terkait cara berkomunikasi sehari-hari di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran Guru melibatkan peserta didik untuk menilai kemampuan komunikasi guru di dalam dan luar kelas berikut dengan saran perbaikannya Guru merancang tindakan perbaikan strategi komunikasi agar lebih efektif berdasarkan hasil refleksi dan penilaian Guru menerapkan perubahan pada strategi komunikasi dalam pembelajaran yang sudah berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> Guru saling memberikan masukan terkait kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran melalui komunitas belajar guru (seperti Kelompok Kerja Guru, Musyawarah Guru Mata Pelajaran, dll) Guru mendengarkan masukan dari semua pihak untuk merumuskan solusi terbaik dalam peningkatan pembelajaran Guru melakukan diskusi secara berkelanjutan dengan guru lain mengenai strategi komunikasi efektif terkini dan mencoba mempraktikkannya bersama Guru bekerja bersama dalam memecahkan masalah dan merancang strategi pembelajaran yang inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mendampingi guru lain dalam mempelajari dan mengembangkan kemampuan komunikasi yang mudah dimengerti dan membangun Guru mengorganisir dan memfasilitasi pertemuan kolaborasi yang efektif yang dilakukan secara berkelanjutan Guru menjadi fasilitator dalam mengembangkan dan menerapkan komunikasi 2 arah yang mudah dipahami dengan warga sekolah untuk tujuan peningkatan pembelajaran Guru menjadi narasumber mengenai komunikasi efektif dalam kelompok belajar (MGMP, KKG, dll) di dalam atau pun di luar sekolah






Subindikator 3.1.2 Pengorganisasian tugas-tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
---	---	---	---	---

Memahami strategi yang efektif dalam mengorganisasi tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran	Menyusun strategi yang efektif dalam mengorganisasi tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang strategi yang lebih efektif dalam mengorganisasi tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran	Berkolaborasi dan berbagi strategi yang efektif dalam mengorganisasi tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam strategi pengorganisasian tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya memahami strategi yang efektif dalam mengorganisasi tugas bersama rekan guru untuk peningkatan pembelajaran? • Apa yang sudah saya lakukan dalam memenuhi peran, tugas, dan tanggung jawab saya di satuan pendidikan tempat saya berkarya? • Mengapa penting memahami strategi pengorganisasian tugas? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang saya lakukan untuk memastikan masing-masing anggota tim memahami dan mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya? • Bagaimana saya menyusun strategi yang efektif dalam mengorganisasikan tugas bersama rekan guru? • Mengapa penting bagi saya menyusun strategi yang efektif yang memberikan dampak positif bagi peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa saya perlu mengevaluasi efektivitas strategi pengorganisasian tugas dalam kegiatan satuan pendidikan yang sudah berjalan sebelumnya? • Bagaimana cara saya memetakan kekuatan dari setiap orang dalam melaksanakan tugas di setiap kegiatan peningkatan pembelajaran? • Bagaimana cara saya menyepakati peran dan tanggung jawab masing-masing individu dalam setiap kegiatan sekolah untuk peningkatan pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah hal baru yang saya bisa lakukan untuk berkolaborasi dan berbagi strategi yang efektif dalam mengorganisasi tugas bersama rekan guru untuk peningkatan pembelajaran? • Bagaimana cara saya melibatkan rekan guru untuk berbagi strategi yang efektif dalam mengorganisasikan tugas? • Bagaimana strategi yang saya gunakan dapat memberi dampak pada peningkatan pembelajaran dan peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya dapat membimbing rekan guru dalam strategi pengorganisasian tugas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran? • Bagaimana saya memberdayakan rekan guru untuk bersama-sama menyusun dan mengimplementasikan strategi pengorganisasian untuk peningkatan pembelajaran yang berdampak pada peserta didik? • Bagaimana cara saya memotivasi dan menginspirasi rekan guru dalam mengorganisasikan tugas?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memahami struktur organisasi beserta peran yang melekat • Guru memahami peran, tugas, dan tanggung jawab yang diberikan atasan di sekolah • Guru memahami strategi pengaturan tugas yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rencana kerja yang jelas dan terstruktur, termasuk tujuan, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim • Guru melibatkan rekan guru dalam pengambilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi efektivitas strategi pengorganisasian tugas dalam kegiatan-kegiatan satuan pendidikan yang sudah berjalan sebelumnya • Guru menemukan poin-poin penting yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membangun hubungan yang baik dengan rekan guru dan warga sekolah • Guru berkoordinasi dalam tim untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan • Guru menjalin kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendampingi guru lain untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah pembelajaran dan merancang strategi yang cocok untuk memecahkan masalah tersebut • Guru memotivasi dan

<p>paling sesuai dengan karakteristik setiap anggota tim sehingga dapat meningkatkan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkategorikan rencana kerja yang jelas dan terstruktur, termasuk tujuan, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim • Guru merinci progres dalam pekerjaan, dan menyelesaikan masalah yang muncul 	<p>keputusan dan merencanakan strategi bersama untuk mencapai tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan pertemuan rutin untuk berkoordinasi, mendiskusikan progres dalam pekerjaan, dan menyelesaikan masalah yang muncul • Guru menetapkan pola komunikasi yang efektif dan teratur dalam kelompok kerja untuk memantau kemajuan dan perubahan yang diperlukan pada tugas yang diberikan • Guru mengembangkan dan menerapkan sistem penilaian yang adil dan objektif untuk mengevaluasi hasil kerja kelompok 	<p>akan menjadi fokus perbaikan dalam mengorganisasikan tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kekuatan dari setiap orang dalam melaksanakan tugas untuk peningkatan pembelajaran bersama tim yang terlibat • Guru menyepakati peran dan tanggung jawab masing-masing individu bersama tim yang terlibat dalam setiap kegiatan sekolah untuk peningkatan pembelajaran 	<p>dengan rekan guru dalam pengambilan keputusan dan merencanakan strategi bersama untuk mencapai tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru aktif terlibat dalam kepanitiaan bersama guru lain dalam menyelesaikan penyelenggaraan suatu proyek/program penting di sebuah satuan pendidikan 	<p>membangun inisiatif bersama untuk pengelolaan tugas dan pembelajaran yang lebih baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik yang membangun untuk membantu guru lain dalam meningkatkan kemampuan mengelola tugas • Guru mendampingi guru lain dalam mengorganisasi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik
---	--	--	---	--

Subindikator 3.1.3 Inisiatif berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama dalam peningkatan pembelajaran

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik</p>	<p>Menerapkan strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik.</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik</p>	<p>Berkolaborasi dan berbagi strategi yang efektif dengan rekan sejawat dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik</p>	<p>Membimbing rekan sejawat untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik</p>






Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Apa strategi yang bisa saya lakukan dalam berbagi pengetahuan dan keahlian? • Apa strategi yang bisa saya lakukan dalam menerima umpan balik? • Apa saja bentuk-bentuk umpan balik yang saya ketahui? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa strategi yang telah saya lakukan dalam berbagi pengetahuan dan keahlian? • Apa strategi yang telah saya lakukan dalam memberikan dan menerima umpan balik? • Apa saja bentuk instrumen yang telah saya buat untuk menerima umpan balik? • 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang saya lakukan dalam mengevaluasi strategi dalam berbagi pengetahuan atau keahlian? • Apa yang saya dapatkan dari hasil berbagi pengetahuan dan memberikan/menerima umpan balik untuk peningkatan pembelajaran peserta didik? • Apa rencana tindak lanjut yang saya lakukan berdasarkan hasil refleksi umpan balik yang saya terima? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa bentuk kolaborasi dengan rekan sejawat apa yang pernah saya lakukan berkaitan dengan strategi berbagi pengetahuan atau keahlian? • Apa bentuk kolaborasi dengan rekan sejawat yang pernah saya lakukan berkaitan dengan strategi memberi dan menerima umpan balik? • Apa kendala yang saya temui dalam berkolaborasi dengan rekan sejawat berkaitan dengan strategi efektif dalam berbagi pengetahuan atau keahlian? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya memetakan kebutuhan rekan sejawat sebelum melakukan bimbingan berkaitan dengan strategi efektif dalam berbagi pengetahuan atau keahlian? • Apa bentuk bimbingan yang pernah saya lakukan kepada rekan sejawat berkaitan dengan strategi efektif dalam berbagi pengetahuan atau keahlian? • Apa strategi terbaik apa yang pernah saya lakukan pada saat membimbing rekan sejawat berkaitan dengan strategi efektif dalam berbagi pengetahuan atau keahlian?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempelajari referensi terkait strategi efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik • Guru membaca referensi memadai mengenai strategi dalam menerima dan memberikan umpan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan strategi berbagi pengetahuan dan keahlian secara efektif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik • Guru menerima umpan balik yang membangun untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara yang membangun untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik • Guru merancang rencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dengan rekan sejawat berbagi strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian • Guru dengan rekan sejawat berbagi strategi yang efektif dalam menerima dan memberikan umpan balik yang membangun untuk mencapai peningkatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing rekan sejawat untuk menyusun rencana kegiatan berbagi kepada rekan sejawat lainnya • Guru membimbing rekan sejawat menyusun instrumen umpan balik untuk mencapai peningkatan pembelajaran • Guru memonitor proses

<p>balik secara konstruktif untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengidentifikasi strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik 	<p>didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik yang membangun untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik 	<p>tindak lanjut perbaikan strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan tindak lanjut perbaikan strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik 	<p>pembelajaran peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dengan rekan sejawat saling memberi dan menerima umpan balik mengenai strategi pembelajaran guna peningkatan pembelajaran 	<p>pendampingan rekan sejawat dalam mengembangkan strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian secara berkelanjutan</p>
---	---	--	--	---

Indikator 3.2 Keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran






Indikator terkait kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang melibatkan orangtua/wali dan masyarakat.

Subindikator 3.2.1 Pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah yang berpusat pada peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
<p>Memahami kebutuhan pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Mengaplikasikan strategi pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang pendekatan pendampingan yang lebih efektif untuk orang tua/wali yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik pendampingan orang tua/wali dengan rekan sejawat yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam pendampingan orang tua/wali untuk mendukung pembelajaran di rumah yang berpusat pada peserta didik</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang saya ketahui tentang kebutuhan pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah? • Apa saja bentuk pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah? • Apa manfaat pendampingan orang tua/wali dalam pembelajaran di rumah ? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja bentuk pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah yang pernah dilakukan? • Apa peran saya dalam pendampingan orang tua/wali dalam pembelajaran di rumah yang telah dilakukan? • Apa pembelajaran yang saya dapatkan dari aktivitas pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hasil evaluasi terhadap aktivitas pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah? • Apa saja rencana tindak lanjut yang saya susun dari hasil evaluasi aktivitas pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah? • Apa saja instrumen yang saya perlukan untuk mengevaluasi aktivitas pendampingan orang tua/wali dalam pembelajaran di rumah? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja bentuk kolaborasi dengan rekan sejawat yang pernah saya lakukan berkaitan dengan aktivitas pendampingan orang tua/wali? • Apa saja praktik baik pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah yang pernah saya bagikan kepada rekan sejawat? • Apa dampak kolaborasi dengan rekan sejawat berkaitan dengan aktivitas pendampingan orang tua/wali yang saya lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa bentuk bimbingan yang pernah saya berikan kepada rekan sejawat terkait aktivitas pendampingan orang tua/wali dalam pembelajaran di rumah? • Bagaimana cara saya memetakan kebutuhan rekan sejawat terkait aktivitas pendampingan orang tua/wali dalam pembelajaran di rumah? • Apa hal yang saya pelajari pada kegiatan membimbing aktivitas pendampingan orang tua/wali dalam pembelajaran di rumah?

Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru membaca referensi yang berkaitan dengan kebutuhan pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah Guru mengikuti pelatihan tentang kebutuhan pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah Guru membuat catatan kebutuhan pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak orang tua melakukan pendampingan pada saat peserta didik mengerjakan tugas sekolah di rumah Guru mengajak orang tua mengawasi perilaku peserta didik yang telah dibentuk di sekolah Guru mengajak orang tua untuk mengawasi aktivitas peserta didik ke tempat lain yang berkaitan dengan tugas pengambilan data/informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi bersama orang tua/wali berkaitan dengan pendekatan pendampingan orang tua/wali yang pernah dilakukan Guru melakukan evaluasi bersama orang tua/wali berkaitan dengan pendekatan pendampingan orang tua/wali yang pernah dilakukan Guru menyusun tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi berkaitan dengan pendekatan pendampingan orang tua/wali yang pernah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru berbagi praktik terbaik kepada rekan sejawat terkait pendampingan orang tua/wali yang pernah dilakukan Guru dengan rekan sejawat membuat daftar kegiatan pendampingan orangtua/wali di rumah Guru dengan rekan sejawat menyusun tindak lanjut berkaitan dengan pendekatan pendampingan orang tua/wali yang pernah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi diskusi dengan sesama rekan sejawat dalam menyusun aktivitas pendampingan orang tua/wali yang berpusat pada peserta didik Guru melakukan pendekatan <i>coaching</i> kepada rekan sejawat untuk mengidentifikasi aktivitas pendampingan orang tua/wali yang tepat Guru membimbing rekan sejawat dalam membantu orangtua untuk membuat kesepakatan terkait pembelajaran peserta didik di rumah

Subindikator 3.2.2 Pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengaplikasikan strategi pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi dan merancang strategi pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi praktik baik dengan rekan sejawat dalam pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.






Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Apa faktor-faktor penting yang perlu saya ketahui saat melibatkan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Mengapa saya perlu melibatkan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Apakah selama ini saya memiliki rencana untuk melibatkan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kegiatan yang sudah pernah saya lakukan untuk melibatkan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Bagaimana respon orang tua/wali dan masyarakat saat dilibatkan dalam pembelajaran? • Apa instrumen/alat yang pernah saya gunakan untuk mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan, atau persepsi orang tua/wali dan masyarakat terhadap proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa tantangan yang muncul setelah saya melibatkan orang tua/wali dan masyarakat dalam proses pembelajaran? • Apa dampak positif yang saya rasakan dari pelibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Bagaimana saya merancang tindak lanjut pelibatan orang tua/wali dan masyarakat berdasarkan hasil evaluasi yang telah saya lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa hal-hal yang menarik dari diskusi dengan rekan sejawat mengenai pelibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam proses pembelajaran? • Apa tantangan yang didapatkan oleh rekan sejawat terkait dengan pengetahuan, keterampilan, atau persepsi orang tua/wali dan masyarakat yang sudah terlibat dalam pembelajaran? • Bagaimana saya berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk lebih dapat mengoptimalkan keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kapan waktu dan situasi yang tepat untuk saya membantu rekan sejawat terkait pelibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran? • Apa contoh tindak lanjut yang dilakukan oleh rekan sejawat setelah konsultasi atau diskusi dengan saya? • Bagaimana hasil dari kegiatan observasi antar rekan sejawat yang telah saya lakukan berkaitan dengan pelibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca beberapa referensi, misalnya artikel, buku, jurnal tentang pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru mengikuti pelatihan, workshop, atau seminar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengidentifikasi apa yang orang tua/wali dan masyarakat miliki terkait pengetahuan, keterampilan, persepsi terhadap pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru menerapkan beberapa strategi pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meninjau ulang strategi yang pernah dilakukan terkait pelibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru menarik kesimpulan dari hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut strategi pelibatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru satu jenjang/tingkatan di sekolah dalam menggunakan strategi pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjadwalkan waktu pertemuan rutin dalam mengimplementasikan strategi pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru melakukan observasi

<p>tentang pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menonton video youtube atau podcast tentang pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 	<p>orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendokumentasikan strategi yang sudah dilakukan tentang pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 	<p>pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat perencanaan baru terhadap strategi pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 	<p>berpusat pada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru pada jenjang KKG & MGMP dalam menggunakan strategi pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 	<p>antar guru dan mendiskusikan hasilnya tentang implementasi strategi pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p>
---	---	--	---	--

Indikator 3.3 Keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk peningkatan pembelajaran






Indikator terkait membantu guru untuk bisa mendapatkan peluang peningkatan pembelajaran melalui ragam organisasi profesi, ragam komunitas belajar, serta jejaring lebih luas lagi mengenai pendidikan di Indonesia.

Subindikator 3.3.1 Berpartisipasi pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
<p>Memahami pentingnya dan manfaat dari partisipasi pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas.</p>	<p>Berpartisipasi pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas.</p>	<p>Mengevaluasi peran dan merancang partisipasi untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas.</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas.</p>	<p>Membimbing rekan sejawat pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas.</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa mengambil peran dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas dapat meningkatkan keterampilan saya memecahkan masalah pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja organisasi keguruan yang pernah saya ikuti? • Bagaimana keterlibatan saya dalam jaringan yang lebih luas dan melibatkan berbagai profesi dapat menolong saya memecahkan masalah pembelajaran? • Apa saja yang paling sering saya jadikan pertimbangan saat memilih untuk terlibat dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa keterampilan yang perlu saya tingkatkan agar peran saya dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas dapat lebih efektif dalam memecahkan masalah pembelajaran? • Bagaimana cara saya mengevaluasi peran dan merancang partisipasi dalam rangka pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas? • Bagaimana saya melihat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceritakan peran dan pengalaman berkolaborasi yang paling berkesan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas! • Masalah pembelajaran apa yang berhasil saya pecahkan bersama rekan sejawat dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas? • Tantangan apa yang saya hadapi dan bagaimana saya mengatasi tantangan tersebut ketika berkolaborasi dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya dapat memberdayakan rekan sejawat untuk terlibat dalam organisasi profesi agar kompetensi memecahkan masalah pembelajaran meningkat? • Bagaimana cara saya memantik rekan sejawat untuk memperluas cara pandang dan mengoptimalkan keterampilan dalam pengembangan dan penerapan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan

		<p>evolusi peran saya dalam organisasi profesi dan jejaring, terutama dalam hal pemecahan masalah dalam pembelajaran, dari waktu ke waktu?</p>	<p>berbagai rekan sejawat dalam jejaring yang lebih luas?</p> <ul style="list-style-type: none"> Peran apa yang paling sering saya ambil saat berkolaborasi dalam organisasi? Apa yang membuat saya memilih peran tersebut? 	<p>peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar?</p>
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menjelaskan manfaat berpartisipasi pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran Guru aktif mencari informasi melalui pelatihan dan pengamatan terkait manfaat berpartisipasi pada ragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas 	<ul style="list-style-type: none"> Guru berperan aktif dalam komunitas belajar atau organisasi profesi yang memungkinkan dirinya untuk meningkatkan kompetensi keguruannya 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi terhadap efektivitas perannya dalam kesuksesan organisasi profesi atau jejaring yang lebih luas Guru melakukan evaluasi terhadap sejauh mana peran organisasi profesi atau jejaring yang diikuti terhadap peningkatan kompetensinya sebagai pendidik Berdasarkan refleksi dan evaluasi yang dilakukan guru merencanakan tindak lanjut untuk meningkatkan kontribusi dan kompetensinya dalam organisasi profesi atau jejaring yang diikuti. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam organisasi untuk memecahkan masalah pembelajaran yang kompleks dengan pendekatan yang holistik dan beragam Guru mengambil salah satu peran penting dalam organisasi dan berkontribusi dalam pada perubahan dan pengambilan keputusan di tingkat kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memantik dan menuntun rekan sejawat untuk memunculkan ide-ide baru tentang pemecahan masalah pembelajaran Guru melakukan supervisi dengan rekan sejawat tentang pemecahan masalah pembelajaran

Subindikator 3.3.2 Berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami pentingnya dan manfaat berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas.</p>	<p>Berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas.</p>	<p>Mengevaluasi berbagi praktik baik dan merancang karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas.</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam proses berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas.</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dengan tujuan berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas.</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa berbagi praktik baik penting dan bermanfaat untuk saya lakukan? • Apa saja sumber belajar yang sudah saya baca mengenai teknik penulisan karya ilmiah/inovatif pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Bagaimana media sosial dapat memberi dampak kepada saya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara yang pernah saya lakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri ketika diminta menjadi narasumber berbagi praktik baik dan karya inovatif? • Apa yang mendorong saya untuk konsisten melakukan refleksi dengan menulis artikel di blog atau jurnal berisi praktik baik dan karya inovatif? • Apa saja yang sudah saya bagikan di media sosial yang saya miliki? Adakah manfaat dan dampaknya dalam meningkatkan pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja pembelajaran yang saya peroleh dari umpan balik pada kegiatan berbagi praktik di komunitas belajar dan/atau forum KKG/MGMP? • Apa saja catatan yang perlu saya perbaiki dalam penulisan artikel, jurnal praktik baik, karya inovatif yang telah saya susun? • Apa strategi yang pernah saya lakukan untuk perbaikan konten praktik baik di PMM dan media sosial yang saya miliki? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah saya lakukan untuk melibatkan rekan sejawat dan peserta didik dalam berkolaborasi dan berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas? • Bagaimana bentuk kolaborasi yang sudah saya lakukan dalam berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas? • Apa saja praktik-praktik baik yang pernah saya diskusikan bersama rekan-rekan sejawat saya terkait peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana selama ini saya memberdayakan rekan sejawat untuk sama-sama memperluas zona nyaman dalam pengembangan dan penerapan berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas? • Bagaimana cara saya memantik rekan sejawat untuk memperluas cara pandang dan mengoptimalkan keterampilan dalam pengembangan dan penerapan berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas?

Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan manfaat berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas • Guru menjabarkan teknik penulisan praktik baik dan penyusunan karya ilmiah/inovatif dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui berbagai bentuk media • Guru mengikuti dan menggali berbagai sumber di platform media sosial yang memuat praktik baik dan karya inovatif untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru percaya diri menjadi narasumber untuk berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik pada komunitas belajar di sekolah, forum KKG/MGMP • Guru menulis artikel di blog atau jurnal berisi praktik baik, karya inovatif yang telah dilaksanakan di kelas dalam meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik • Guru memanfaatkan berbagai platform merdeka mengajar dan media sosial yang dimiliki untuk berbagi praktik baik, karya inovatif untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta umpan balik pada kegiatan berbagi praktik baik peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang dilaksanakan di komunitas belajar, forum KKG/MGMP • Guru melakukan refleksi mandiri dan menyusun perbaikan artikel atau jurnal berisi praktik baik, karya inovatif yang telah disusun • Guru menerima saran dan umpan balik pengunjung platform merdeka mengajar dan media sosial yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas praktik baik, karya inovatif peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di kelasnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendiskusikan implementasi berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas • Guru mengkorelasikan ragam praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas • Guru memperjelas pengimplementasian berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berbagi pengalaman dan praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas • Guru memantik dan menuntun rekan sejawat untuk memunculkan ide-ide dan inovasi baru dalam berbagi pengembangan dan penerapan praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran • Guru melakukan supervisi dengan rekan sejawat dalam pengembangan dan penerapan praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran



Kompetensi Profesional






4. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan penguasaan materi tersebut untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Indikator 4.1 Pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya






Indikator terkait pengetahuan yang memadai terhadap konten pembelajaran, termasuk di dalamnya mengenai struktur dan alur materi, implementasinya dalam kehidupan nyata, langkah-langkah praktis dalam memahami materi, dan mengevaluasinya berdasarkan pengalaman terdahulu atau berbagai referensi terkini yang valid dan diakui.

Subindikator 4.1.1 Struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
<p>Memahami struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran</p>	<p>Mengimplementasikan struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang struktur dan alur pengetahuan yang lebih efektif dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk mengimplementasikan struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam mengimplementasikan dan mengevaluasi struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk merancang perbaikan pembelajaran</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> Apakah saya sudah memahami struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan dengan bidang keilmuan yang saya ampu? Apa saja hal yang saya lakukan untuk memahami alur materi berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah saya mampu menyusun struktur dan alur materi pembelajaran yang akan saya ajarkan? Apa saja hal berbeda yang bisa saya lakukan untuk mengimplementasikan struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yg 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah saya mengevaluasi dan merancang struktur dan alur pengetahuan yang lebih efektif dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran? Bagaimana saya mengecek perkembangan 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah saya sudah berdiskusi dengan rekan sejawat terkait alur dan struktur pengetahuan dari bidang keilmuan saya? Bagaimana saya dan rekan guru menyepakati alur dan struktur dari bidang keilmuan yang telah dibuat? 	<ul style="list-style-type: none"> Sudahkah saya membantu rekan sejawat mengimplementasikan dan mengevaluasi alur dan struktur bidang keilmuan? Bagaimana cara saya mendampingi rekan sejawat dalam mengimplementasikan






<p>kompleksitas dan tingkat kesulitan materi yang akan saya ajar?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya memandang struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran dan dapat memberikan dampak untuk peserta didik saya? 	<p>relevan untuk pembelajaran dan berdampak untuk peserta didik saya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya mengimplementasikan struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran? 	<p>struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan agar lebih efektif dalam pembelajaran?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja instrumen apa yang saya gunakan untuk mengevaluasi struktur dan alur pengetahuan yang relevan untuk pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam mengimplementasikan struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran yang berdampak pada peserta didik ? 	<p>dan mengevaluasi struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk merancang perbaikan pembelajaran yg bisa berdampak pada peserta didik?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya mendampingi rekan sejawat dalam merancang perbaikan pembelajaran dengan struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang efektif bagi peserta didik?
<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>	<p>Contoh Perilaku yang Disarankan</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mencari sumber terkait yang membantu pemahaman struktur dan alur pengetahuan suatu materi • Guru melakukan identifikasi struktur dan alur konten sesuai dengan jenjang dan bidang keilmuan • Guru memilih dan memilah materi untuk menentukan urutan materi mulai yang sederhana hingga kompleks 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan struktur dan alur materi bidang ilmu yang akan diajarkan • Guru mengimplementasikan materi yang relevan sesuai dengan level pemahaman peserta didik dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek materi berdasarkan sumber/referensi terkini dengan agar lebih mudah dipahami dan sesuai kebutuhan peserta didik • Guru merancang kembali struktur dan alur pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bekerja bersama dalam merencanakan materi yang akan diberikan sesuai dengan urutan kompleksitasnya • Guru bekerja bersama menyusun struktur dan alur pengetahuan bidang ilmu yang akan diajarkan berdasarkan hasil evaluasi atau merujuk pada referensi terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi terhadap struktur dan alur pengetahuan suatu bidang ilmu yang telah disusun guru lain • Guru mendampingi guru lain dalam menyusun struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan • Guru memberikan contoh kepada guru lain dalam merancang perbaikan pembelajaran yang mengimplementasikan struktur dan alur pengetahuan sesuai dengan level pemahaman peserta didik

Subindikator 4.1.2 Identifikasi pengetahuan konten yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami pengetahuan konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran	Menggunakan pengetahuan konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran	Mengevaluasi isi dan struktur dari pengetahuan konten yang relevan untuk merancang perbaikan tujuan pembelajaran	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam mengidentifikasi pengetahuan konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam mengidentifikasi pengetahuan konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Apakah saya mampu menghubungkan konten-konten yang relevan dengan capaian pembelajaran? Apa hal yang saya lakukan dalam menghubungkan konten-konten yang relevan dengan capaian pembelajaran? Bagaimana saya menyusun tujuan pembelajaran dengan konten yang relevan? 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah saya mampu memilah materi mana yang sesuai dengan tujuan pembelajaran? Bagaimana cara saya memanfaatkan konten yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, minat dan kondisi lingkungan untuk menentukan tujuan pembelajaran? Apa saja yang saya lakukan untuk menentukan tujuan pembelajaran yang berpisak kepada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja hal yang saya lakukan untuk memastikan kesesuaian isi dan struktur pengetahuan konten yang relevan? Apa yang akan saya lakukan jika ada tujuan pembelajaran yang perlu diperbaiki? Apakah konten yang sudah dipilih dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah rekan sejawat sepakat dengan konten-konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran? Apa cara yang saya lakukan dalam berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menyepakati konten-konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah masih ada rekan sejawat yang kesulitan dalam mengidentifikasi konten yang relevan dalam menentukan tujuan pembelajaran? Apa cara yang saya lakukan dalam membantu rekan sejawat dalam mengidentifikasi pengetahuan konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru membaca berbagai sumber konten yang akan diajarkan sesuai tahap perkembangan anak, minat dan kondisi lingkungan untuk menentukan tujuan pembelajaran berpihak kepada peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengidentifikasi konten materi yang sesuai untuk menentukan tujuan pembelajaran Guru menggunakan konten yang sesuai tahap perkembangan anak, minat, dan kondisi lingkungan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan evaluasi terhadap isi dan struktur konten yang relevan dalam menentukan tujuan pembelajaran Guru menggunakan hasil evaluasi untuk merancang kembali perbaikan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan diskusi mendalam dengan guru lain di dalam komunitas belajar di sekolah /wilayah terkait identifikasi konten yang relevan Guru bekerja bersama dengan guru lain di dalam komunitas belajar di 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mendampingi guru lain yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran Guru memandu diskusi kolaboratif dengan

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengikuti berbagai kajian yang membahas tentang konten pembelajaran yang sesuai tahap perkembangan anak, minat dan kondisi lingkungan untuk menentukan tujuan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik 	<p>menentukan tujuan pembelajaran yang berpihak kepada anak</p>		<p>sekolah /wilayah untuk menentukan tujuan pembelajaran</p>	<p>rekan-rekan dan berbagi sumber daya pembelajaran seperti buku dan artikel yang membantu mengenali konten yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mencontohkan proses pengembangan tujuan pembelajaran dengan materi yang sesuai keragaman pemahaman peserta didik Guru membantu guru lain mengidentifikasi indikator yang mengukur pencapaian tujuan pembelajaran serta merumuskan tugas yang relevan Guru memberikan umpan balik berdasarkan pengamatan, membantu dalam evaluasi hasil pembelajaran siswa, serta memberi saran untuk penyempurnaan tujuan dan strategi pengajaran
--	---	--	--	---

Subindikator 4.1.3 Pengorganisasian pengetahuan konten yang relevan terhadap pembelajaran

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami hubungan antara pengetahuan konten yang relevan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran</p>	<p>Mengorganisasikan pengetahuan konten yang relevan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang perbaikan alur tujuan pembelajaran</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam mengorganisasikan pengetahuan konten yang relevan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam mengorganisasikan pengetahuan konten yang relevan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran</p>

Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Apakah saya memahami hubungan antara konten/materi yang relevan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran? Apa yang saya lakukan untuk melihat keterkaitan konten materi dengan alur tujuan pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja hal yang saya lakukan dalam memahami hubungan antara konten-konten, saya bisa menyusunnya dalam alur tujuan pembelajaran? Apakah alur tujuan pembelajaran yang saya susun sesuai dengan peta konsep konten/materi yang dibuat sebelumnya? 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah alur tujuan yang saya susun sudah sistematis dan membantu pemahaman peserta didik? Apa hal yang harus dilakukan jika ada alur tujuan pembelajaran yang sudah disusun kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik? Apa keterkaitan antara alur tujuan yang sistematis dengan pembelajaran pada peserta didik sesuai pemahamannya yang beragam? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang saya dapat setelah berdiskusi dengan rekan sejawat mengenai konten untuk penyusunan alur tujuan pembelajaran? Apa strategi yang dapat saya lakukan dalam menetapkan alur tujuan pembelajaran secara kolaboratif? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa bantuan yang dapat saya berikan kepada guru lain dalam mengorganisasikan pengetahuan konten yang relevan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran? Apa dampak pertemuan yang sudah saya lakukan dalam membantu rekan sejawat mengimplementasikan dan mengevaluasi alur dan struktur bidang keilmuan?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru memahami Capaian Pembelajaran suatu disiplin ilmu, uraian tujuan pembelajarannya yang lebih operasional, serta alur tujuan pembelajarannya Guru membuat peta konsep konten materi sehingga mampu memahami keterkaitan antara materi yang satu dengan materi lainnya Guru mencari berbagai sumber belajar untuk memperkaya konten dan konteks yang relevan dengan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menurunkan capaian pembelajaran ke dalam tujuan pembelajaran yang lebih operasional dari suatu disiplin ilmu Guru menyusun alur tujuan pembelajaran berdasarkan peta konsep konten/materi yang sudah dibuat secara runtut sesuai capaian pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan evaluasi dari alur pembelajaran yang sudah dibuat Guru merancang perbaikan atas alur tujuan pembelajaran yang sudah dibuat untuk meningkatkan Capaian pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Guru berkolaborasi dengan guru lain dalam menyusun konten yang relevan sesuai dengan alur tujuan pembelajaran Guru berdiskusi dengan guru lain untuk memahami materi dan menyusun peta konsep/materi dalam forum komunitas guru Guru menyusun alur tujuan pembelajaran berdasar peta konsep/materi yang disusun bersama dalam forum komunitas guru 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menginisiasi pertemuan rutin untuk mendampingi guru lain dalam meningkatkan pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya Guru mendampingi guru lain dalam mengorganisasikan pengetahuan konten untuk menyusun alur tujuan pembelajaran

Indikator 4.2 Karakteristik dan cara belajar peserta didik

Indikator terkait kemampuan guru dalam mempertimbangkan karakteristik dan cara belajar peserta didik dalam mengelola konten pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan memaksimalkan potensi belajar peserta didik.

Subindikator 4.2.1 Tahapan perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
<p>Memahami tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik</p>	<p>Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menganalisis tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk merancang pembelajaran</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam menganalisis tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk merancang pembelajaran</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimanakah tahap perkembangan dan karakteristik peserta didik di kelas yang saya ajar? • Apa yang saya ketahui bahwa tiap peserta didik memiliki tahap perkembangan yang berbeda yang memengaruhi kebutuhan belajarnya? • Bagaimanakah hubungan antara tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Seperti apa rancangan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan tahap perkembangan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik? • Bagaimana cara saya memilih sebuah strategi pembelajaran? • Bagaimanakah membuat rancangan pembelajaran yang mempertimbangkan tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Seperti apa rancangan strategi pembelajaran terbaik yang pernah saya lakukan yang sesuai dengan tahap perkembangan yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik? • Tindak lanjut apa yang telah saya lakukan untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang sesuai tahap perkembangan dan karakteristik peserta didik? • Apa saja bentuk evaluasi yang saya lakukan untuk merancang perbaikan strategi pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi seperti apa yang pernah saya lakukan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik? • Apa strategi yang saya lakukan dalam berkolaborasi dengan rekan sejawat jika menemukan permasalahan dalam merancang sebuah perencanaan pembelajaran? • Tantangan apa yang saya temui ketika berkolaborasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara melakukan bimbingan kepada rekan sejawat dalam menganalisis tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk merancang pembelajaran? • Bagaimana pemetaan pengembangan rekan sejawat saya dalam menganalisis tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk merancang

			dengan rekan sejawat dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik?	pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> Bentuk pendampingan seperti apa yang dapat memberdayakan rekan sejawat dalam menganalisis tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk merancang pembelajaran?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat membedakan karakteristik peserta didik sehingga dapat mengaitkan cara belajar peserta didik sesuai tahapan perkembangan pada jenjang pendidikan tersebut Guru senantiasa mencari informasi baru terkait tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik Guru mengidentifikasi tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menggunakan hasil analisis tahap perkembangan dan karakteristik peserta didik dalam menentukan strategi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik Guru merancang pembelajaran yang mempertimbangkan tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan peserta didik Guru menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik pada jenjang yang diampunya 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi terhadap strategi pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik belajar peserta didik Guru melakukan tindak lanjut berdasarkan refleksi tersebut pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya Guru memilih strategi terbaik di antara strategi pembelajaran yang pernah digunakan Guru melakukan evaluasi dengan melibatkan refleksi dari peserta didik sebagai salah satu sumber data dalam merancang strategi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Guru berdiskusi dengan rekan sejawat dalam komunitas praktisi untuk mengembangkan modul ajar sebagai bagian yang mempertimbangkan tahapan perkembangan dan karakteristik peserta didik Guru berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menganalisis tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk merancang pembelajaran Guru berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk melakukan integrasi mata pelajaran dalam merancang pembelajaran berbasis projek yang bermula dari refleksi peserta didik untuk menentukan tujuan belajar dan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memetakan kebutuhan pengembangan diri rekan sejawat terkait upaya analisis tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk merancang pembelajaran Guru melakukan pemberdayaan terhadap rekan sejawat berdasarkan pengalaman yang dimiliki berkaitan dengan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik dalam merencanakan sebuah pembelajaran Guru melakukan pendampingan terhadap rekan sejawat dalam menganalisis tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan

			belajarnya yang relevan	dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk merancang pembelajaran
--	--	--	-------------------------	---

Subindikator 4.2.2 Latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
<p>Memahami latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik</p>	<p>Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang relevan untuk menetapkan kebutuhan belajar peserta didik</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang relevan untuk menetapkan kebutuhan belajar peserta didik</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang relevan untuk menetapkan kebutuhan belajar peserta didik</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang relevan untuk menetapkan kebutuhan belajar peserta didik</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana latar belakang peserta didik di kelas yang saya ajar? • Apa kaitan antara latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi dengan kebutuhan belajar peserta didik? • Apa yang saya ketahui tentang pentingnya memahami keberagaman latar belakang peserta didik untuk menetapkan kebutuhan belajar peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah saya lakukan dalam pembelajaran untuk mengakomodasi latar belakang peserta didik? • Bagaimana cara saya menggunakan aset latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi peserta didik dalam proses pembelajaran? • Bagaimanakah saya merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan terbaik apa yang telah saya lakukan dalam pembelajaran yang mengakomodasi latar belakang peserta didik? • Bagaimana hasil refleksi yang saya lakukan terhadap proses pembelajaran sesuai latar belakang peserta didik? • - Perbaikan apa yang akan saya lakukan dalam pemilihan strategi pembelajaran sesuai dengan latar belakang peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kolaborasi seperti apa yang pernah saya lakukan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang peserta didik? • Apa strategi yang saya lakukan dalam berkolaborasi dengan rekan sejawat jika menemukan permasalahan dalam merancang sebuah perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang peserta didik? • Apa dampak kolaborasi yang saya lakukan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa strategi yang saya lakukan untuk membimbing rekan sejawat dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran yang sesuai latar belakang peserta didik? • Apa saja yang saya lakukan untuk menemukan kebutuhan rekan sejawat dalam mengembangkan sebuah perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang peserta didik? • Apa dampak pendampingan yang telah saya lakukan kepada

			melaksanakan sebuah pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang peserta didik?	rekan sejawat dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang peserta didik?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru memahami pentingnya kesadaran terhadap keberagaman latar belakang peserta didik yang akan mempengaruhi kebutuhan belajar peserta didik Guru mengidentifikasi beragam latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik Guru aktif mencari informasi baru terkait latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memetakan sumber belajar di lingkungan sekitar sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dengan konteks sosial, budaya, agama dan ekonomi peserta didik Guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi Guru menggunakan media belajar yang dapat diakses oleh seluruh peserta didik atau menggunakan materi yang kontekstual dengan lingkungan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi peserta didik Guru melakukan tindak lanjut perbaikan penggunaan suatu media pembelajaran yang dikaitkan dengan latar belakang peserta didik Guru membandingkan dan memilih strategi pembelajaran terbaik yang pernah dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik sehingga relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru dengan rekan sejawat mengembangkan sebuah projek bersama yang sesuai dengan latar belakang peserta didik Guru dengan rekan sejawat mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang peserta didik Guru dengan rekan sejawat menganalisis hasil asesmen awal peserta didik berkaitan dengan latar belakang peserta didik untuk merancang sebuah strategi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pelatihan menyusun sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang peserta didik Guru memetakan kebutuhan pengembangan diri rekan sejawat dalam mengembangkan pembelajaran yang mempertimbangkan latar belakang latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi peserta didik Guru melakukan pendampingan terhadap rekan sejawat dalam merancang pembelajaran yang mempertimbangkan latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi peserta didik






Subindikator 4.2.3 Potensi, minat dan cara belajar peserta didik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
Memahami kebutuhan belajar	Menggunakan strategi	Mengevaluasi dan merancang	Berkolaborasi dengan rekan	Membimbing rekan sejawat

peserta didik yang sesuai dengan potensi, minat dan cara belajar peserta didik	pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik	perbaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan potensi, minat dan cara belajar peserta didik	sejawat untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik	dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja potensi, minat dan cara belajar peserta didik di kelas yang saya ajar? • Apa saja kebutuhan belajar peserta didik yang sesuai dengan potensi, minat dan cara belajarnya? • Instrumen apa saja yang dapat saya gunakan untuk memetakan kebutuhan belajar peserta didik yang sesuai dengan potensi, minat dan cara belajarnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa strategi yang pernah saya lakukan untuk mengakomodasi adanya perbedaan potensi, minat dan cara belajar peserta didik? • Langkah-langkah apa yang saya lakukan dalam pembelajaran yang dapat mengakomodasi adanya perbedaan potensi, minat dan cara belajar peserta didik? • Bagaimanakah merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal baru apa yang saya temui ketika mencoba menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan potensi, minat dan cara belajar peserta didik? • Strategi pembelajaran terbaik apa yang pernah saya lakukan yang sesuai dengan potensi, minat dan cara belajar peserta didik? • Tindak lanjut apa yang pernah saya lakukan dalam pembelajaran berkaitan dengan strategi pembelajaran yang sesuai potensi, minat dan cara belajar peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi seperti apa yang pernah saya lakukan dengan rekan sejawat berkaitan dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan potensi, minat dan cara belajar peserta didik? • Seperti apa hasil kolaborasi dengan rekan sejawat dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik? • Tantangan dan peluang apa yang saya temui ketika berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai potensi, minat dan cara belajar peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk pendampingan seperti apa yang pernah saya lakukan untuk membimbing rekan sejawat dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran yang sesuai potensi, minat dan cara belajar peserta didik? • Apa yang bisa saya lakukan untuk memetakan kebutuhan pengembangan diri rekan sejawat terkait penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik? • Apa dampak pendampingan yang telah saya lakukan kepada rekan sejawat dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran yang sesuai potensi, minat dan cara belajar peserta didik?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merancang strategi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan projek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan

<p>kebutuhan belajar peserta didik yang sesuai dengan potensi, minat dan cara belajar peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mampu menjelaskan perbedaan kebutuhan belajar peserta didik akibat adanya perbedaan potensi, minat dan cara belajar peserta didik • Guru aktif mencari informasi baru terkait kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik 	<p>pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan materi pembelajaran yang relevan sesuai konteks peminatan dan cara belajar peserta didik • Guru memberikan umpan balik konstruktif yang dapat membantu peserta didik menggali potensinya dalam pembelajaran 	<p>bersama dengan peserta didik yang berkaitan dengan proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi terhadap peserta didik secara berkala untuk dapat lebih memahami potensi, minat, dan cara belajar peserta didik agar dapat merancang perbaikan strategi pembelajaran yang relevan • Guru melakukan asesmen formatif secara berkala untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan membantu mengidentifikasi rancangan perbaikan strategi pembelajaran yang relevan dengan potensi, minat dan cara belajar peserta didik 	<p>terintegrasi antar mata pelajaran dengan rekan sejawat untuk menggunakan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bekerjasama dengan rekan sejawat merancang pembelajaran yang mempertimbangkan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik • Guru berkolaborasi dengan rekan sejawat merancang asesmen yang mempertimbangkan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik 	<p>pendampingan dengan rekan sejawat dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi kerjasama antar rekan sejawat untuk dapat saling bertukar ide, berdiskusi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik • Guru melakukan pemberdayaan terhadap rekan sejawat berdasarkan pengalaman yang dimiliki berkaitan dengan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai potensi, minat, dan cara belajarnya
--	---	---	--	---






Subindikator 4.2.4 Karakteristik dan cara belajar peserta didik penyandang disabilitas

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik penyandang disabilitas</p>	<p>Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran</p>

	disabilitas	penyandang disabilitas	pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas	peserta didik penyandang disabilitas
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah saya membaca referensi mengenai karakteristik dan cara belajar peserta didik penyandang disabilitas? • Apa sajakah karakteristik dan cara belajar peserta didik penyandang disabilitas yang pernah saya temui dan pelajari? • Bagaimana saya bisa mengidentifikasi secara dini untuk memastikan adanya peserta didik penyandang disabilitas di kelas saya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen/alat bantu apa yang saya gunakan untuk mengidentifikasi peserta didik penyandang disabilitas di kelas? • Apa saja strategi pembelajaran yang sudah saya terapkan di dalam kelas untuk memfasilitasi proses pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas? • Bagaimana cara saya menentukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik penyandang disabilitas yang ada di kelas? 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pembelajaran mana saja yang menurut saya sukses atau gagal pada saat menemani peserta didik penyandang disabilitas di kelas? • Apa yang saya lakukan saat saya merasa mengalami kegagalan dalam memfasilitasi peserta didik penyandang disabilitas di kelas? • Bagaimana cara saya melakukan perbaikan setelah saya melaksanakan Modul ajar yang sudah saya buat? 	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa saja yang pernah dan sudah saya ajak untuk berdiskusi dan berkolaborasi selama ini? • Bagaimana cara saya berkolaborasi dengan rekan guru lainnya terkait penggunaan strategi pembelajaran untuk peserta didik penyandang disabilitas? • Apa saja manfaat dan tantangan yang saya rasakan setelah berkolaborasi dengan rekan sejawat? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang sudah saya lakukan untuk mendorong rekan-rekan saya lebih memahami karakteristik peserta didik penyandang disabilitas serta strategi pembelajarannya? • Bagaimana hasil atau respon dari rekan-rekan yang pernah berkonsultasi dengan saya? • Bagaimana cara saya melakukan observasi antar guru dan mendiskusikan hasil observasinya pada rekan-rekan yang membutuhkan?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca beberapa referensi, misalnya artikel, buku, jurnal tentang karakteristik dan cara belajar peserta didik penyandang disabilitas • Guru mengikuti pelatihan, workshop atau seminar mengenai karakteristik dan cara belajar peserta didik penyandang disabilitas • Guru menonton video youtube atau podcast mengenai karakteristik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengidentifikasi karakteristik peserta didik di awal tahun berdasarkan referensi dan pengalaman berinteraksi secara langsung dengan peserta didik penyandang disabilitas • Guru mendokumentasikan beragam strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengobservasi dan merefleksikan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas yang telah dilakukan • Guru meninjau kembali Modul Ajar yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas yang telah diterapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru dalam satu jenjang/tingkatan di sekolah • Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru pada jenjang KKG dan MGMP • Guru bekerjasama dengan Guru Pendamping Khusus 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjadwalkan waktu pertemuan rutin untuk memberikan konsultasi bagi rekan sejawat mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas • Guru melakukan observasi antar guru dan mendiskusikan hasil observasinya tentang

<p>dan cara belajar peserta didik penyandang disabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru berinteraksi dengan peserta didik penyandang disabilitas untuk memahami karakteristik dan cara belajarnya 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menentukan dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Guru merancang kembali Modul Ajar yang sesuai guna mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas untuk pembelajaran selanjutnya sesuai dengan hasil refleksi dan evaluasi 	<p>(GPK), Guru BK, Psikolog Sekolah atau Guru lainnya untuk menentukan dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas</p>	<p>penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas</p>
---	--	---	--	---

Subindikator 4.2.5 Keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif






 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
<p>Memahami keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif</p>	<p>Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif</p>	<p>Membimbing rekan sejawat dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana selama ini saya memperoleh pengetahuan tentang keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif? Apa yang saya ketahui mengenai keberagaman kebutuhan belajar peserta didik dalam pembelajaran yang inklusif? Apa saja sumber belajar yang paling menarik yang pernah saya ketahui terkait keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja yang sudah saya lakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik dalam pembelajaran yang inklusif? Apa saja hasil identifikasi kebutuhan belajar peserta didik yang sudah pernah saya lakukan? Apa saja langkah-langkah lanjutan yang perlu saya lakukan setelah mengetahui kebutuhan belajar peserta didik yang beragam di kelas inklusif? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa dampak dari proses pembelajaran yang saya lakukan setelah mengetahui beragam kebutuhan belajar peserta didik di dalam kelas yang inklusif? Apa yang saya lakukan saat menemukan beragam kebutuhan belajar peserta didik yang baru muncul lagi setelah saya menerapkan Modul Ajar yang sudah saya buat? Apa saja strategi 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah saya sudah pernah berkolaborasi bersama dengan rekan satu jenjang/level untuk bersama-sama menentukan kebutuhan belajar peserta didik? Bagaimana saya bersinergi dengan rekan-rekan setelah mengetahui keberagaman kebutuhan belajar peserta didik? Apa peran Komunitas Belajar Sekolah (KBS) saya berkaitan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja peran saya selama ini di dalam komunitas belajar yang ada? Praktik baik apa saja yang sudah saya lakukan dalam rangka melibatkan dan mendayagunakan rekan guru lainnya yang ada di sekolah dan komunitas luar sekolah? Apa contoh praktik baik yang sudah saya lakukan saat membantu rekan guru lain terkait keberagaman kebutuhan

kebutuhan belajar peserta didik dalam pembelajaran yang inklusif?		pembelajaran yang saya lakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik di dalam kelas yang inklusif?	keberagaman kebutuhan belajar peserta didik dalam kelas yang inklusif?	belajar peserta didik dalam pembelajaran di kelas yang inklusif?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru membaca beberapa referensi, misalnya artikel, buku, jurnal tentang keberagaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif Guru mengikuti mengikuti pelatihan, workshop atau seminar mengenai keberagaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif Guru menonton video youtube atau podcast mengenai keberagaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik secara berkelanjutan sebagai dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif Guru mendokumentasikan beragam strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif Guru menentukan dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif 	<ul style="list-style-type: none"> Guru merefleksikan strategi pembelajaran yang telah dilakukan Guru meninjau kembali rencana pembelajaran yang telah dilakukan Guru merancang kembali rencana pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi evaluasi dan keragaman kebutuhan belajar peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru satu jenjang/tingkatan di sekolah Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru pada jenjang KKG dan MGMP Guru bekerjasama dengan Guru Pendamping Khusus (GPK), Guru BK, Psikolog Sekolah atau Guru lainnya untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjadwalkan waktu pertemuan rutin untuk memberikan konsultasi bagi rekan sejawat mengenai penggunaan strategi pembelajaran dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif Guru melakukan observasi antar guru dan mendiskusikan hasilnya terkait penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif

Indikator 4.3 Kurikulum dan cara menggunakannya






Indikator terkait memahami, mengimplementasikan, merefleksikan, mengevaluasi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Subindikator 4.3.1 Penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
<p>Memahami penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Menggunakan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Mengevaluasi penggunaan kurikulum dan merancang perbaikan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menggunakan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p>	<p>Membimbing rekan sejawat untuk menggunakan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Dapatkah saya menjelaskan bagaimana hubungan antara kurikulum dengan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Tahukah saya tentang kurikulum yang tidak berpihak pada anak? • Kurikulum apa saja yang pernah saya pelajari? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana selama ini saya menggunakan kurikulum untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang saya buat berpusat pada peserta didik? • Apa kaitan kurikulum yang berpusat pada peserta didik dengan proses pembelajaran yang selama ini saya kembangkan? • Apa saja langkah-langkah yang perlu saya persiapkan untuk menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja hal-hal baik yang sudah saya lakukan setelah menerapkan kurikulum yang berpusat pada peserta didik? • Apa yang saya perlu tingkatkan dalam menerapkan kurikulum yang berpusat pada peserta didik? • Bagaimana saya mengevaluasi penggunaan kurikulum untuk memperbaiki rencana pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja praktik baik yang pernah saya bagikan setelah menerapkan kurikulum yang berpusat pada peserta didik? • Siapa teman belajar yang dapat saya ajak agar penerapan kurikulum yang berpusat pada peserta didik menjadi lebih baik? • Apa strategi yang saya gunakan untuk mengajak rekan sejawat berkolaborasi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya meyakinkan rekan sejawat saya untuk sama-sama menggunakan kurikulum yang berpusat pada peserta didik? • Berapa kali pendampingan yang pernah saya berikan kepada rekan guru dalam proses penerapan kurikulum yang berpusat pada peserta didik? • Bagaimana saya dan rekan sejawat menelaah penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik?

Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru membaca beberapa referensi, misalnya artikel, buku, jurnal mengenai penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik Guru mengikuti pelatihan, workshop atau seminar mengenai penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik Guru menguraikan tahap penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menganalisis komponen kurikulum yang perlu ada dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik Guru membuat tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang ingin dituju sesuai dengan kurikulum yang berlaku, kebutuhan belajar, dan karakteristik peserta didik di satuan pendidikan Guru membuat rancangan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku Guru menerapkan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> Guru merefleksikan penggunaan kurikulum yang tercermin dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik Guru merancang kembali proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sesuai dengan hasil refleksi, evaluasi, dan kurikulum yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru satu jenjang/tingkatan di sekolah terkait penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik Guru melakukan dialog, diskusi terbuka, dan berbagi praktik baik dengan sesama guru pada jenjang KKG & MGMP terkait penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjadwalkan waktu pertemuan rutin untuk memberikan konsultasi bagi rekan sejawat terkait penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik Guru melakukan observasi antar guru dan mendiskusikan hasilnya terkait penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik


Subindikator 4.3.2 Penggunaan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

 <p>Level 1 Memahami Pengetahuan</p>	 <p>Level 2 Menerapkan Pengetahuan</p>	 <p>Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan</p>	 <p>Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat</p>	 <p>Level 5 Membimbing Rekan Sejawat</p>
Memahami penggunaan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Menggunakan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi penggunaan asesmen untuk merancang peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk meningkatkan penggunaan asesmen untuk menyusun dan	Membimbing rekan sejawat untuk menyusun dan mengimplementasikan asesmen untuk meningkatkan

			mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara saya memandang asesmen dalam pengoptimalan dan peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Apa yang akan saya lakukan untuk membantu peserta didik saya dalam meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada mereka berdasarkan hasil pengamatan dan penceramatan saya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa penting bagi saya menggunakan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Dari hasil asesmen yang saya peroleh, bagaimana cara saya untuk mengoptimalkan dan meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Hal berbeda apa yang bisa saya lakukan untuk mengoptimalkan penggunaan asesmen untuk merancang peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Apa langkah efektif yang akan saya lakukan untuk mengoptimalkan penggunaan asesmen untuk merancang peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang bisa saya lakukan untuk melibatkan rekan sejawat dan peserta didik mereka dalam meningkatkan penggunaan asesmen yang berpusat pada peserta didik? • Bagaimana cara saya berkolaborasi dengan rekan sejawat agar dapat melibatkan peserta didik untuk bergotong royong meningkatkan penggunaan asesmen yang berpusat pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya memberdayakan rekan sejawat untuk sama-sama memperluas zona nyaman dengan menyusun dan mengimplementasikan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? • Bagaimana cara saya memantik rekan sejawat untuk memperluas cara pandang dan mengoptimalkan keterampilan untuk menyusun dan mengimplementasikan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca berbagai sumber referensi tentang penggunaan asesmen • Guru menonton video youtube/podcast tentang penggunaan asesmen • Guru mengikuti pelatihan/workshop 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati dan mencermati aktivitas peserta didik yang menunjukkan rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap topik tertentu • Guru mendiskusikan bersama peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada peserta didik • Guru memberikan umpan balik • Guru mengidentifikasi hasil refleksi dan umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan dialog dan diskusi dengan rekan sejawat untuk menganalisa, mengorelasikan, dan mengkreasikan kegiatan yang dapat meningkatkan penggunaan asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berbagi praktik baik dengan rekan sejawat dalam rangka penyusunan dan implementasi asesmen • Guru melakukan evaluasi, refleksi, dan umpan balik bersama rekan sejawat






mengenai penggunaan asesmen	<p>topik yang menjadi rasa ingin tahu mereka sambil menggali dan memperluas ide-ide dari peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik berdasarkan hasil asesmen (pengamatan, pencermatan, dan diskusi bersama peserta didik) 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menganalisis hasil refleksi dan umpan balik 	untuk menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran	<p>untuk optimalisasi asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memantik rekan sejawat dalam menghasilkan ide-ide dan inovasi baru dalam menyusun serta mengimplementasikan asesmen Guru melaksanakan supervisi antar rekan sejawat terkait penyusunan dan penerapan asesmen.
-----------------------------	--	--	---	---

Subindikator 4.3.3 Penggunaan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
Memahami penggunaan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Menggunakan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi penggunaan strategi untuk merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menggunakan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat untuk menyusun dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Di antara strategi pembelajaran yang pernah saya pelajari, apa saja strategi yang menurut saya dapat meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di kelas yang saya ampu? 	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan pengalaman saya, faktor-faktor apa saja yang selama ini memengaruhi saya dalam merumuskan strategi pembelajaran? Jelaskan apakah strategi yang saya rumuskan sudah berpusat pada 	<ul style="list-style-type: none"> Sejauh mana saya melaksanakan evaluasi terhadap penggunaan strategi pembelajaran? Hal-hal apa saja yang memengaruhi keputusan saya melakukan evaluasi, baik secara konsisten maupun sesuai kebutuhan? 	<ul style="list-style-type: none"> Bagikanlah pengalaman paling menginspirasi yang saya alami ketika merencanakan, melakukan dan mengevaluasi suatu strategi pembelajaran bersama rekan sejawat? Bagaimana saya bisa memberdayakan rekan 	<ul style="list-style-type: none"> Pernahkan saya berkesempatan membagikan pengalaman-pengalaman menyusun dan mengimplementasikan strategi kepada rekan sejawat? Manfaat apa yang saya dapat ketika melakukan hal tersebut?

	peserta didik!	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan menarik apakah yang terjadi di kelas setelah saya melakukan evaluasi dan perbaikan pada strategi pembelajaran sebelumnya? 	sejawat dan peserta didik mereka untuk berkolaborasi dalam meningkatkan penggunaan strategi untuk menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara saya memantik rekan sejawat untuk memperluas cara pandang dan mengoptimalkan keterampilan untuk menyusun dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik?
Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> Guru membaca berbagai sumber referensi tentang penggunaan strategi pembelajaran Guru menonton video youtube/podcast tentang penggunaan strategi pembelajaran Guru mengikuti pelatihan/workshop mengenai penggunaan strategi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengobservasi percakapan dan aktivitas peserta didik yang menunjukkan rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap topik tertentu Guru mendiskusikan bersama peserta didik topik yang menjadi rasa ingin tahu dan ketertarikan mereka sambil menggali dan memperluas ide-ide dari peserta didik Guru menggunakan ragam strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang sesuai dengan kesiapan, kebutuhan, dan kemampuan masing-masing dari peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada peserta didik dan memberikan umpan balik yang keduanya dapat digunakan sebagai asesmen Guru mengidentifikasi dan menganalisis hasil refleksi serta umpan balik yang dapat digunakan sebagai asesmen Guru menentukan strategi yang cocok dengan kesiapan, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik, guna menilai sejauh mana strategi tersebut berkontribusi terhadap perbaikan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Guru berdialog dan berdiskusi dengan rekan sejawat di semua level untuk menganalisis, mengorelasikan, dan mengkreasikan kegiatan guna meningkatkan pemanfaatan asesmen dalam penyusunan serta implementasi pembelajaran berpusat pada peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pertemuan belajar rutin dengan rekan sejawat untuk saling berbagi praktik baik guna mengembangkan strategi untuk meningkatkan pembelajaran Guru melakukan evaluasi, refleksi, dan umpan balik dengan rekan sejawat dalam rangka menyusun serta menerapkan langkah-langkah konkret dalam mencapai tujuan tersebut Guru menjalankan supervisi terkait penyusunan dan penerapan strategi untuk meningkatkan pembelajaran

Subindikator 4.3.4 Penggunaan strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik

 Level 1 Memahami Pengetahuan	 Level 2 Menerapkan Pengetahuan	 Level 3 Mengevaluasi Praktik dan Merancang Perbaikan	 Level 4 Berkolaborasi dengan Rekan Sejawat	 Level 5 Membimbing Rekan Sejawat
<p>Memahami strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik</p>	<p>Menggunakan strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik</p>	<p>Mengevaluasi dan merancang perbaikan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik</p>	<p>Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik</p>	<p>Membimbing rekan sejawat untuk strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik</p>
<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apa sumber bacaan yang sudah saya baca mengenai strategi pengajaran literasi numerasi? • Kegiatan apa saja yang telah saya lakukan agar dapat memahami dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran literasi dan numerasi? • Apa saja strategi integrasi pembelajaran literasi yang sudah saya pahami? • Manakah strategi integrasi pembelajaran numerasi yang paling tepat diterapkan di kelas saya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pembelajaran apa yang efektif untuk mengoptimalkan capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik di kelas saya? • Pernahkah saya terinspirasi dari penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan sekolah lain untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik di sekolah saya? • Apakah strategi tersebut dapat langsung efektif diterapkan di sekolah saya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran literasi dan numerasi di kelas saya? • Apa bentuk penugasan yang telah saya laksanakan selama ini sudah mengarah pada muatan literasi dan numerasi? • Apa saja faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran literasi dan numerasi di kelas saya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa saja yang dapat saya ajak berkolaborasi untuk memperkuat pembelajaran literasi dan numerasi bagi peserta didik, dan bagaimana saya dapat mewujudkannya? • Apa strategi yang saya terapkan dalam membangun kolaborasi antar mata pelajaran berdampak efektif pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana saya dapat membantu guru lain dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik? • Apa saja forum-forum atau kegiatan yang memungkinkan saya untuk mengadakan kegiatan berbagi? • Sejauh mana efektivitas dari upaya tersebut dalam memperkuat pengetahuan literasi dan numerasi? • Setelah saya membimbing rekan sejawat, apakah ada perkembangan baru dalam pengembangan proyek penguatan literasi dan numerasi di sekolah saya?

Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan	Contoh Perilaku yang Disarankan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca berbagai sumber referensi tentang pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik • Guru memahami panduan pengembangan dan pembelajaran literasi dan numerasi • Guru mengikuti pelatihan/workshop strategi pembelajaran efektif untuk pengembangan literasi dan numerasi peserta didik • Guru mampu memahami strategi integrasi pembelajaran literasi melalui penyediaan bacaan beragam, membaca bersuara, diskusi dan berbagi pendapat, menulis reflektif • Guru mampu menjelaskan strategi integrasi pembelajaran numerasi melalui pembelajaran konkret, pemecahan masalah, kolaborasi, visualisasi dan pemanfaatan teknologi pendukung numerasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menciptakan lingkungan yang kaya teks dan menawarkan stimulus numerasi di lingkungan sekolah • Guru mengonsep pajangan karya literasi dan numerasi dalam berbagai media • Guru memanfaatkan buku berjenjang, baik fiksi maupun nonfiksi, yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik • Guru mengaitkan muatan literasi dan numerasi dalam mata pelajaran yang diampunya • Guru memberikan penugasan bermuatan literasi dan numerasi, seperti penggunaan teks bacaan, tabel, dan grafik, kepada peserta didik dengan kecakapan yang berbeda berdasarkan hasil asesmen awal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta umpan balik dari peserta didik mengenai bentuk lingkungan kaya teks dan stimulus numerasi yang dibutuhkan • Guru menilai hasil pajangan karya literasi dan numerasi untuk mendorong pencapaian belajar peserta didik • Guru memilih buku berjenjang, baik fiksi maupun non-fiksi, sesuai dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan evaluasi • Guru menjelaskan muatan literasi dan numerasi dalam mata pelajaran yang diajarkannya • Guru memberikan tugas bermuatan literasi dan numerasi kepada peserta didik dengan kecakapan yang berbeda, berdasarkan hasil asesmen awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkolaborasi dengan warga sekolah dalam merancang lingkungan kaya teks dan rangsangan numerasi di lingkungan sekolah • Guru bekerjasama dalam menghasilkan pajangan karya literasi dan numerasi untuk mendorong pencapaian belajar peserta didik • Guru mengajak rekan guru mapel dalam menyeleksi buku berjenjang, termasuk fiksi dan nonfiksi, yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik • Bersama dengan guru lain dalam komunitas belajar, guru merumuskan muatan literasi dan numerasi lintas mata pelajaran yang mereka ajar • Guru dalam komunitas belajar bekerja sama untuk merancang proyek penguatan literasi dan numerasi pada peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan, berdasarkan hasil asesmen awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing rekan sejawat dalam merancang lingkungan kaya teks dan rangsangan numerasi di kelas atau sekolah lain • Guru mengalokasikan waktu khusus untuk mendampingi rekan sejawat dalam menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi • Guru melakukan supervisi dan refleksi terhadap pembelajaran literasi dan numerasi di dalam kelas • Guru memfasilitasi evaluasi dan pengembangan rancangan proyek penguatan literasi dan numerasi di kelas maupun lingkungan sekolah